

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN FINANSIAL
USAHA PISANG PASIR**
(Studi Kasus Kelurahan Sidorejo Kec. Medan tembung)

SKRIPSI
OLEH
ARFEI ALMANAH
188220021



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN FINANSIAL USAHA PISANG PASIR

(Studi Kasus Kelurahan Sidorejo Kec. Medan tembung)

SKRIPSI

OLEH :

**ARFEI ALMANAH
188220021**

*Skripsi Ini Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Studi S1 di Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area*

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Finansial Usaha Pisang Pasir
(Studi Kasus Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung)

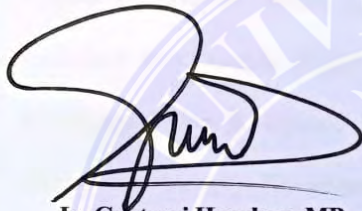
Nama : Arfei Almanah

NPM : 188220021

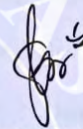
Fakultas/prodi : Pertanian/Agribisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing



Ir. Gustami Harahap, MP
Pembimbing I



Siti Sabrina Salqaura, SP, M.Sc
Pembimbing II

Diketahui Oleh :



Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP, M.Si
Dekan



Marizha Nurcahyani, S.ST. M.Sc
Ketua Program Studi

Tanggal lulus : 20 Maret 2024

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang
bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arfei Almanah
Npm : 188220021
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Jenis Karya : Skripsi

Demi membangun ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalty-free Right) atas karya ilmiah yang berjudul : “Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Finansial Usaha Pisang Pasir Setudi Kasus (Kelurahan Sidorejo,Kecamatan Medan Tembung)”. “ Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/informatkan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/ tesis saya selama tetap mencantumkan nama sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 12 januari 2024

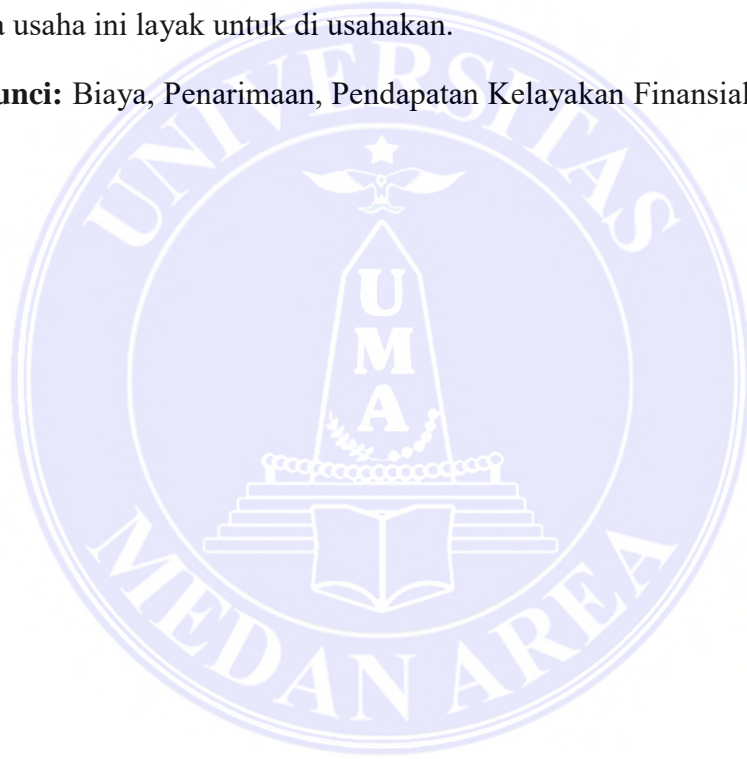
menyatakan


Arfei Almanah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan dan kelayakan finansial usaha penjualan pisang Pasir di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung. Pengambilan sampel penelitian ini yaitu 38 sampel yang merupakan populasi di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, kusioner dan penelitian kepustakaan. Metode yang digunakan adalah analisis R/C rasio. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penjualan pisang pasir yang di usahakan oleh pedagang kaki lima di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung menguntungkan dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 2,510,667/bulan dengan R/C rasio sebesar 1,29. sehingga usaha ini layak untuk di usahakan.

Kata Kunci: Biaya, Penerimaan, Pendapatan Kelayakan Finansial , Usaha Pisang Pasir .



ABSTRACT

This research aims to determine the income and financial feasibility of the Pasir banana sales business in Sidorejo Village, Medan Tembung District. The samples for this research were 38 samples from the population in Sidorejo Village, Medan Tembung District. The data used is primary data and secondary data. Data collection techniques were carried out using interviews, observation, questionnaires and library research. The method used was R/C ratio analysis. The results of this research show that the sale of sand bananas by street vendors in Sidorejo Village, Medan Tembung District is profitable on average. income of Rp. 2,510,667/month with an R/C ratio of 1.29. so this business is worth trying.

Keywords: Costs, Revenue, Income Financial Feasibility, Banana Pasir Business.



RIWAYAT HIDUP

Penulis Bernama Arfei Almanah yang dilahirkan pada tanggal 24 Maret 2000 di Perkebunan Balam Kabupaten Rokan Hilir Riau. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Misdi dan Ibu Suminah.

Pendidikan Formal Yang Pernah Di Ikuti Oleh Penulis Adalah Sebagai Berikut :

1. Tahun 2011 Lulus dari Sekolah Dasar Swasta Sei Balam
2. Tahun 2014 Lulus dari Sekolah Mts Pondok Pesantren Moderen Ar rasyid.
3. Tahun 2017 Lulus dari Sekolah MA Pondok Pesantren Moderen Ar rasyid.
4. Tahun 2018 diterima di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Di Universitas Medan Area

Kegiatan yang pernah di ikuti penulis selama masa perkuliahan sebagai berikut:

1. Pernah melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) Di Pt Bridgestone, Dolok Marangir, Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Kabupaten Simalungun.
2. Bulan Juli 2023 penulis melaksanakan penelitian yang berjudul analisis pendapatan dan kelayakan finansial usaha pisang pasir (Studi kasus: Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung).
3. Pernah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Desa Patumbak Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.
4. Pernah mengikuti kegiatan promosi kampus Universitas Medan Area tahun 2022 di daerah Balam kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir, Riau.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Finansial Usaha Pisang Pasir (*Setudi Kasus Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung*)

Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan serta satu pada program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc selaku Rektor Univeritas Medan Area
2. Bapak Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP,M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
3. Ibu Marizha Nurcahyani,S.ST.,M.S selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ir. Gustami Harahap, MP selaku dosen pembimbing I dan yang telah banyak memberikan bimbingan yang membangun bagi penulis sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Siti Sabrina Salqaura SP, M.Sc selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan yang membangun bagi penulis sehingga sekripsi ini dapat diselesaikan.

6. Ibu dan Bapak seluruh Dosen Agribisnis yang telah banyak membantu penulis.
7. Kedua Orang Tua tercinta Ibu saya Suminah dan Bapak Misdi yang telah banyak memberikan dukungan baik itu secara moral dan material, serta curahan kasih sayang dan doa-doanya yang tiada henti mereka panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa untuk penulis.
8. Kakak/abang pedagang usaha pisang pasir di kelurahan sidorejo kecamatan Medan Tembung yang telah membantu dan memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
9. Seluruh teman-teman, Grup celeng serta teman-teman seangkatan saya di Fakultas Pertanian stambuk 2018. yang telah membantu dan memberikan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi penelitian ini.
10. Kepada pihak-pihak sumber literasi yang tulisannya menjadi bahan referensi untuk saya sendiri dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis bersadar diri bahwa skripsi ini terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki. Maka dari itu penulis sangat berharap kritik dan saran dari bapak/ibu yang bersifat memberikan masukan dan juga bermanfaat bagi para pembaca penelitian selanjutnya.

12 Januari 2024

(Arfei Almanah)

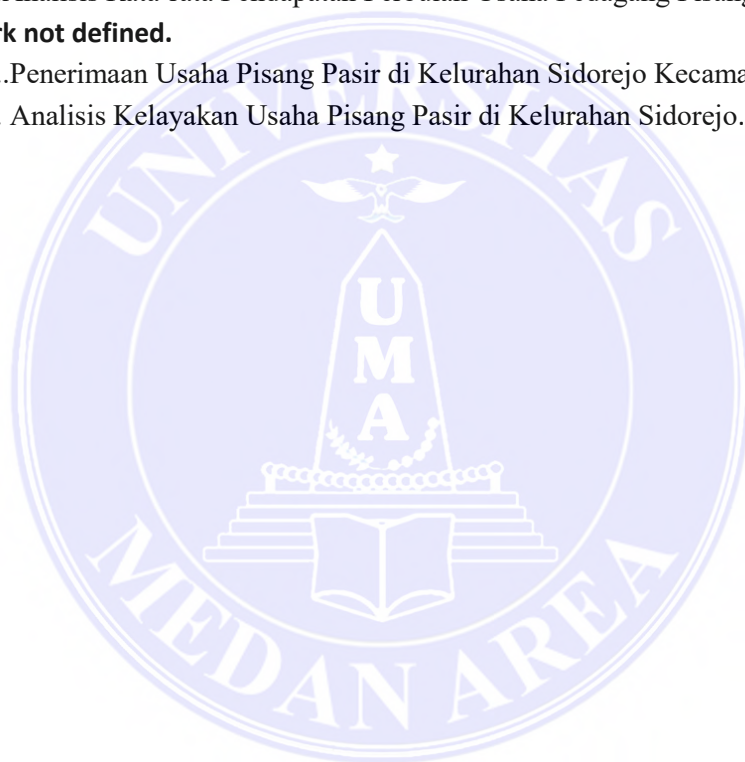
DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Kerangka Pemikiran.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Deskripsi Pisang Pasir.....	7
2.2 Analisis Kelayakan	8
2.3 Pendapatan	10
2.5 Analisis Kelayakan Usaha	11
2.6 Modal	12
2.7 Biaya Produk.....	13
2.8 R/C Rasio	14
2.9 Penelitian Dahulu.....	15
III.METODE PENELITIAN	18
3.1 Lokasi penelitian.....	18
3.2 Metode Pengambilan Sampel.....	18
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	18
3.4 Metode Analisis Data.....	18
3.5 Defenisi Batasan Oprasional.....	20

IV.KEADAAN UMUM WILAYAH.....	21
4.1 Letak Geografi dan Adminitratif.....	21
4.2 Keadaan Penelitian.....	21
4.2.1 Keadaan Penduduk berdasarkan Umur	21
4.2.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian.....	22
4.3 Sarana dan Prasarana	23
4.4 Identitas Responden	24
4.4.1 Umur	24
4.4.2 Tingkat Pendidikan	25
4.4.3 Jumlah Tanggungan Keluarga	26
4.4.4 Pengalaman Pedagang Pisang Pasir	27
V HASIL DAN PEMBAHASAN	29
5.1 Cara Membuat Pisang Pasir	29
5.2 Pendapatan	30
5.2.1 Analisis Usaha Pisang Pasir(Total Biaya).....	30
5.2.2 Penerimaan.....	33
5.2.3 Pendapatan	34
5.1.5 Analisi Kelayakan Usaha (R/C Ratio)	34
5.3 Pembahasan.....	35
5.3.1 Pembahasan Pendapatan Usaha Pisang Pasir.....	35
5.3.3 Pembahasan Kelayakan Usaha Pisang Pasir	36
VI KESIMPULAN DAN SARAN	38
6.1 Kesimpulan	38
6.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	41

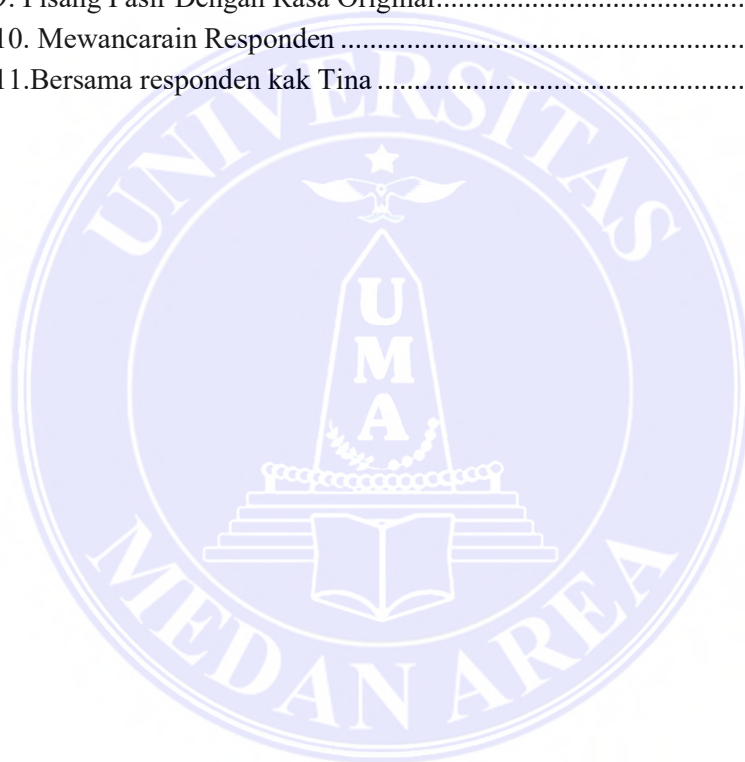
DAFTAR TABEL

Tabel 1.data rekapitulasi jumlah UKM Kota Medan Tahun 2020.....	4
Tabel 2..Jumlah Penduduk berdasarkan umur kelurahan sidorejo kecamatan.....	21
Tabel 3. Tingkat pendidikan penduduk di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan	22
Tabel 4.Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Kelurahan.....	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 5.Sarana dan Prasarana di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan.....	24
Tabel 6. Klasifikasi Umur Pedagang Responden di Kelurahan Sidorejo	25
Tabel 7Tingkat Pendidikan Pedagang Responden di Kelurahan Sidorejo	26
Tabel 8 Jumlah Tanggungan Keluarga Pedagang Responden di Kelurahan	27
Tabel 9. Pengalaman Pedagang Responden Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan.....	27
Tabel 10.Analisis Rata-rata Pendapatan Perbulan Usaha Pedagang Pisang pasir di ...	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 11..Penerimaan Usaha Pisang Pasir di Kelurahan Sidorejo Kecamatan	34
Tabel 12. Analisis Kelayakan Usaha Pisang Pasir di Kelurahan Sidorejo.....	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir Analisis Kelayakan Usaha Pisang Pasir(Studi Kasus kelurahan sedorejo kec.Medan Tembung, Medan.).....	6
Gambar 2. Pedagang memberikan topping atau rasa	62
Gambar 3.Pedagang Responden Bg riki	62
Gambar 4.Pedagang responden kak may	63
Gambar 5.Mewawancarain responden	63
Gambar 6. Bentuk Kemasan Pisang Pasir.....	64
Gambar 7. Pisang Pasir Dengan Rasa Coklat	64
Gambar 8. Kemasan Pisang Pasir	65
Gambar 9. Pisang Pasir Dengan Rasa Original.....	65
Gambar 10. Mewawancarain Responden	66
Gambar 11.Bersama responden kak Tina	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kosioner Penelitian.	41
Lampiran 2. Identitas responden pedagang pisang pasir di kelurahan sisorejo kecamatan medan tembung 2023	45
Lampiran 3. Jumlah Penerimaan Usaha Penjual Pisang Pasir Dalam Satu Bulan, 2023 ...	46
Lampiran 4. Jumlah Biaya Variable (Tenaga Kerja Dan Transportasi) Dalam Satu Bulan ,2023	48
Lampiran 5. Jumlah Biaya Variable (Pisang ,Coklat, Keju, Dan Tiramisu) Dalam Satu Bulan ,2022	50
Lampiran 6. Jumlah Biaya Variable (Gula, Susu, Dan Minyak) Dalam Satu Bulan ,2023	52
Lampiran 7. Jumlah Biaya Variable (Tepung Panis, Tepung Terigu, Dan Garam) Dalam Satu Bulan ,2023	54
Lampiran 8. Jumlah Biaya Variable (Gas, Air Galon, Dan Kotak Kemasan) Dalam Satu Bulan ,2023	56
Lampiran 9. Jumlah Biaya Tetap penyusutan (Stain Kursi Dan Meja) Dalam Satu Bulan, 2023	59
Lampiran 10. Jumlah Biaya Tetap penyusutan (Tenda Dan Piring) Dalam Satu Bulan, 2023	61
Lampiran 11. Jumlah Biaya Tetap penyusutan (Kompor, Penjepit Dan Pisau) Dalam Satu Bulan ,2023	63
Lampiran 12. Jumlah Biaya Tetap penyusutan (Parut Keju Dan Sendok) Dalam Satu Bulan ,2023	65
Lampiran 13. Dokumentasi.....	62
Lampiran 14. Lokasi Penelitian	67
Lampiran 15. Surat Pengantar Riset Kekantor Lurah Sidorejo.....	68
Lampiran 16. Surat Selesai Riset Dari Kantor Lurah Sidorejo.....	69

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk diperkotaan khususnya di Kota Medan terus mengalami peningkatan, untuk menafkahi baik kehidupan dirinya sendiri maupun keluarganya membuat masyarakat melakukan usaha untuk bisa tetap bertahan hidup diperkotaan. Kota menjadi pusat pembangunan sektor formal, maka kota dipandang lebih menjanjikan bagi masyarakat desa. Fakta yang dapat dilihat adalah adanya ketidak mampuan sektor formal dalam menampung tenaga kerja, serta adanya sektor informal yang bertindak sebagai pengaman antara pengangguran dan keterbatasan peluang kerja, sehingga dapat dikatakan adanya sektor informal dapat meredam kemungkinan keresahan sosial sebagai akibat langkanya peluang kerja (Effendy, 2000). Sektor informal yang lebih berfikir tentang peluang kerja untuk mempertahankan hidup dengan mencari pendapatan dari pada berfikir soal keuntungan.

Kemampuan sektor informal dalam menampung tenaga kerja didukung oleh beberapa faktor yaitu sifat dari sektor ini yang tidak memerlukan persyaratan dan tingkat keterampilan yang tinggi, sektor modal kerja, pendidikan ataupun sarana yang dipergunakan semuanya serba sederhana dan mudah dijangkau oleh semua anggota masyarakat atau mereka yang belum memiliki pekerjaan dapat terlibat didalamnya.

Kehadiran pedagang kaki lima sering dikaitkan dengan dampak negatif bagi lingkungan perkotaan, dengan munculnya kesan buruk, kotor, kumuh dan tidak tertib. Hal ini ditunjukkan oleh penempatan sarana perdagangan yang

tidak teratur dan tertata serta sering menempati tempat yang menjadi tempat umum. Akan tetapi adanya kebutuhan terhadap pedagang kaki lima oleh masyarakat menjadikan keberadaan para pedagang kaki lima pun semakin banyak. Masyarakat terutama yang kelas bawah masih membutuhkan pedagang kaki lima untuk memenuhi kebutuhan yang terjangkau. Dengan demikian, merebaknya jumlah pedagang kaki lima bukan semata-mata karena keinginan para pedagang untuk memperoleh pendapatan, tetapi lebih karena tuntutan pasar yang membutuhkan jasa pedagang kaki lima.

Disamping itu jenis usaha ini juga memberikan dampak yang menguntungkan seperti mengurangi beban pemerintah untuk menyediakan lapangan kerja, membantu proses daur ulang beberapa jenis sampah, serta menjadi alternatif terbaik bagi kelompok berdaya beli renda Pertumbuhan agroindustri harus sangat diprioritaskan pada daerah – daerah di Indonesia, sehingga mampu menangkap efek ganda yang tinggi baik bagi kepentingan pembangunan nasional, pembangunan pedesaan khususnya maupun bagi perekonomian daerah pada umumnya. Berbagai peluang yang ada untuk menumbuhkembangkan wawasan agribisnis di pedesaan ini antara lain mencakup berbagai aspek seperti lingkungan strategis, permintaan, sumberdaya

Inovasi kuliner yang sedang berkembang adalah berbahan baku pisang. Pisang merupakan salah satu bahan baku hasil pertanian yang paling banyak digunakan untuk usaha industri makanan. Selain karena bahan baku yang sangat mudah didapat, harga pasar modal yang ditawarkan produsen kepada para konsumen juga relatif lebih terjangkau. Masyarakat sebagai konsumen, sekarang lebih cerdas dalam memilih jajanan makanan olahan berdasarkan bahan baku.

Semakin baik memilih bahan baku, maka usaha yang kita jalani akan semakin bagus kelebihan lainnya adalah pisang sangat mudah untuk disatukan dengan bahan dasar lain, dengan tidak menghilangkan rasa khas pisang itu sendiri.

Setiap usaha kuliner harus memperhatikan aspek produksi khususnya ketersediaan produk pertanian yang dipakai sebagai bahan baku, baik dalam hal kuantitasnya, kualitasnya maupun kontinuitasnya. Secara kuantitas, bahan baku harus tersedia secara cukup setiap saat manakala bahan baku tersebut diperlukan. Ini tidak mudah karena produk pertanian yang dipakai sebagai bahan baku tersebut adalah bersifat musiman. Dilihat dari sisi kualitas, maka bahan baku seyogyanya harus tersedia secara tepat. Bila hal ini tidak terpenuhi, maka hal tersebut akan berakibat pada menurunnya kualitas produk agroindustri yang kemudian secara kontinuitas, maka bahan baku harus tersedia secara kontinu sepanjang tahun, karena proses produksi terus berjalan tidak peduli apakah saat itu musim hujan atau musim kemarau. Untuk itu ketersediaan bahan baku ini harus diperhatikan baik dalam jangka pendek, menengah maupun jangka panjang.

Bisnis kuliner termasuk yang menjadi pilihan banyak orang, karena dianggap jenis bisnis yang lebih mudah dilakukan daripada jenis bisnis lainnya. Namun, bisnis kuliner termasuk bisnis yang tergolong rumit karena membutuhkan banyak inovasi dan kreatifitas yang berkelanjutan. Oleh karena itu, strategi berperan penting untuk dapat terus bersaing dalam industri ini, meski dalam lingkup usaha kecil.

Salah satu usaha yang sedang berkembang berbahan baku pisang di kota Medan adalah Pisang Pasir. Kuliner ini merupakan salah satu inovasi kuliner berbahan dasar pisang yang masih bertahan dari sekian banyak inovasi kuliner

berbahan dasar pisang. Pisang Pasir memiliki berbagai cita rasa dengan tambahan coklat yang menjadikan perpaduan rasa nya menjadi gurih dan manis. Berdasarkan pengamatan, usaha ini memiliki prospek yang bagus kedepannya, disamping minat masyarakat tinggi.

Tabel 1.Data rekapitulasi jumlah UKM Kota Medan Tahun 2020

Sektor usaha	Jumlah UKM	Persentase %
Produksi	61 Usaha	49,20
Kuliner	41 usaha	33,06
Jasa	22 usaha	17,74
Jumlah	124 usaha	100

Pada Tabel 1. Memberikan penjelasan terkait keberadaan kinerja organisasi di Kota Medan yang sudah terdaftar sangat bervariasi. Sektor kinerja yang memiliki persentase terbesar adalah produksi dengan 49,20 persen sedangkan persentase terkecilnya adalah jasa dengan 17,74 persen. Perkembangan kinerja organisasi diharapkan dapat mencapai keberhasilan yang tidak terlepas dari peran factor eksternal yang dikelola, sehingga kinerja dapat dikatakan baik.

Kemampuan sektor informal dalam menampung tenaga kerja didukung oleh beberapa faktor yaitu sifat dari sektor ini yang tidak memerlukan persyaratan dan tingkat keterampilan yang tinggi, sektor modal kerja, pendidikan ataupun sarana yang dipergunakan semuanya serba sederhana dan mudah dijangkau oleh semua anggota masyarakat atau mereka yang belum memiliki pekerjaan dapat terlibat didalamnya. Oleh sebab itu tentunya penulis tertarik ingin meneliti tentang analisis pendapatan dan kelayakan finansial usaha pisang pasir Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana pendapatan produsen pada Pisang Pasir di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung, Medan?
2. Bagaimana analisis kelayakan usaha penjual pisang pasir di Kelurahan Seduarjo Kecamatan Medan tembung, Medan ?

1.3 Tujuan Penelitian

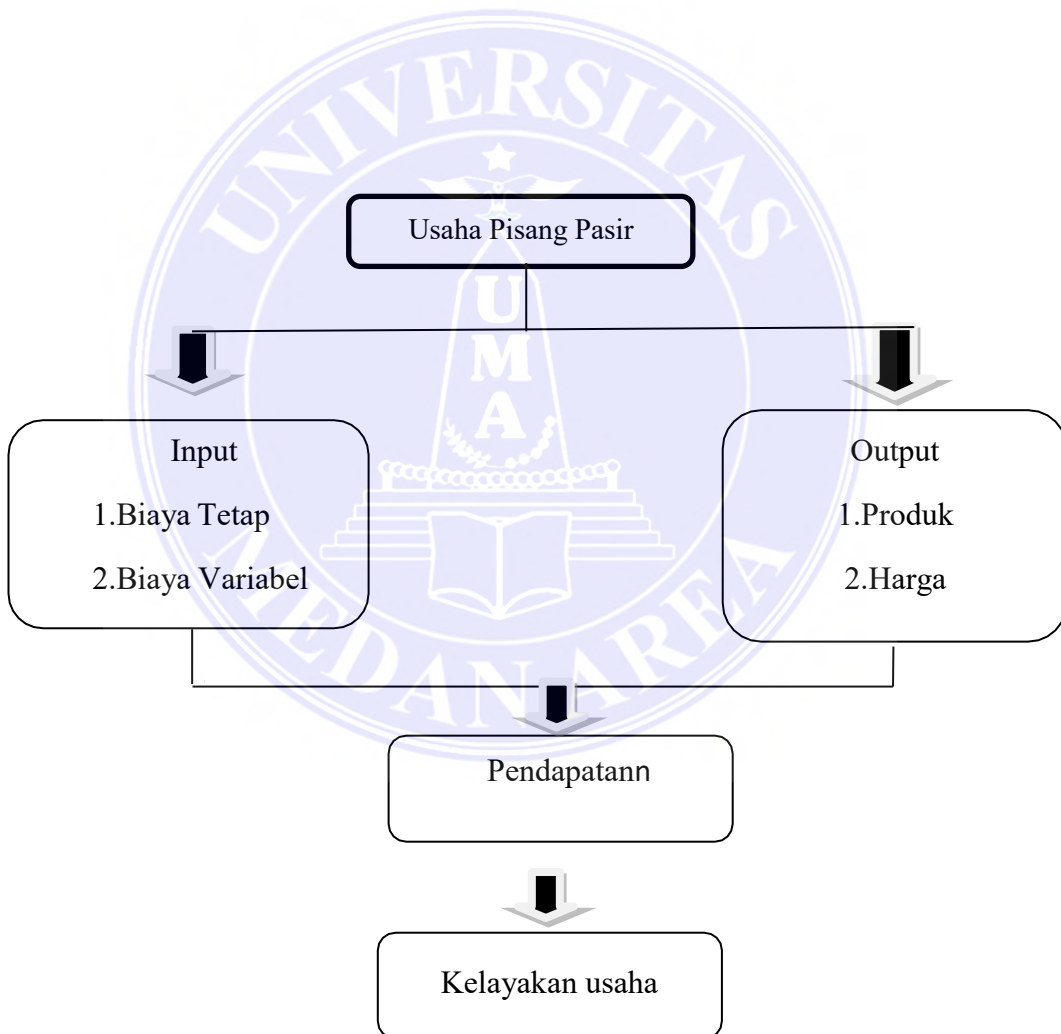
1. Untuk mengetahui pendapatan Produsen usaha Agroindustri Pisang Pasir.
2. Untuk mengetahui bagaimana analisis kelayakan usaha penjual pisang pasir di kelurahan seduarjo kec. Medan tembung, Medan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan referensi dalam penelitian yang akan mengukur Pendapatan usaha pisang pasir di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung Kota Medan.
2. Sebagai bahan informasi bagi pihak terkait dalam menyusun dan menetapkan kebijakan di masa yang akan datang.
3. Menjadi bahan pertimbangan bagi pendapatan usaha pisang pasir di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung Kota Medan.
4. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa terhadap pengembangan ilmu pengetahuan

1.5 Kerangka Pemikiran

Para pedagang memiliki kekuatan mandiri, yang mampu menerapkan inovasi, mampu memanfaatkan azas skala ekonomi dan mampu menghadapi resiko usaha, sehingga mampu memperoleh tingkat pendapatan dan kesejahteraan yang layak dengan input biaya tetap dan biaya variabel atau ouput dengan produk dan harga harus seimbang supaya pendapatannya layak untuk dijalankan usahanya, Adapun skema kerangka pikir dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pikir Analisis Kelayakan Usaha Pisang Pasir(Studi Kasus kelurahansedorejo kec.Medan Tembung, Medan.)

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Pisang Pasir

Pisang adalah nama umum yang diberikan pada tumbuhan terna raksasa berdaun besar memanjang dari suku Musaceae. Beberapa jenisnya (*Musa acuminata*, *M. balbisiana*, dan *M. ×paradisiaca*) menghasilkan buah konsumsi yang dinamakan sama. Buah ini tersusun dalam tandan dengan kelompok-kelompok tersusun menjari yang disebut sisir. Hampir semua buah pisang memiliki kulit berwarna kuning ketika matang, meskipun ada beberapa yang berwarna jingga, merah, hijau, ungu, atau bahkan hampir hitam. Buah pisang sebagai bahan pangan merupakan sumber energi (karbohidrat) dan mineral, terutama kalium.(Sahutu,2000).

Siapa yang tak tau Pisang Pasir Wais, kuliner yang sedang booming di kota Medan karena cita rasanya yang bikin nagih dan ngiler. Ternyata dibalik itu, ada sosok wanita yang sudah merintis usaha ini sejak 5 September 2017. Asti Nurul Hafhizah adalah founder kudapan pisang yang fenomenal di kota Medan. Ternyata wanita yang murah senyum ini dulunya pernah juga menggeluti custom cake yang ia beri nama Dapur Hafhizah. Gemar berwirausaha memang sudah ia lakoni sejak semasa perkuliahan. Unikny lagi, saat Kover Magazine bertanya mengapa Asti menamakan pisang „pasir“ dan brand „Wais“, ia menjawab bahwa pasir yang dimaksud bukanlah pasir material bangunan melainkan karena adonan tepung yang menghasilkan remahan seperti pasir. Sementara pemilihan nama Wais karena merupakan nama putranya yang baru berumur dua tahun. dan telah dikenal sebagai pusatnya wisata kuliner di Indonesia. Banyak jenis makanan di

Medan, yang telah menjadi primadona bagi kalangan wisatawan dari luar daerah, maupun masyarakat sekitar. Salah satunya pisang pasir, yang kini menjadi idola baru bagi para penikmat kuliner. Berbahan dasar pisang pilihan, ditambah dengan saus coklat dan rasa lainnya, membuat kuliner ini layak menjadi referensi yang wajib untuk disantap. Cita rasa pisang pasir yang renyah dan rasa manis dengan topping dari berbagai varian rasa seakan memanjakan lidah penikmatnya. Pada gigitan pertama, lidah akan disuguhkan gurihnya pisang berpadu dengan topping yang manis. Hampir disetiap sudut kota Medan kita dapat menemukan kios yang menjual pisang pasir ini. Selain rasanya yang nikmat, harga pisang pasir ini juga relatif murah, sehingga dapat dijangkau 6 oleh berbagai kalangan konsumen. Salah satu kelebihan pisang pasir ini yaitu varian rasa yang banyak sehingga memanjakan lidah para penikmat kuliner zaman sekarang dan pisang pasir ini menjadi pilihan masyarakat sekitar dan wisatawan yang berkunjung ke kota Medan untuk dijadikan sebagai cemilan untuk kapan saja. maka dari itu pisang pasir ini diminati oleh berbagai kalangan konsumen seperti anak-anak, remaja, dan dewasa. (<http://www.medan.teribunnews.com>)

2.2 Analisis Kelayakan

Analisis kelayakan usaha berfungsi untuk menentukan suatu usaha layak dijalankan atau tidak. Kesalahan dalam merencanakan suatu usaha akan berakibat pembengkakan investasi. Hal ini juga dapat terjadi apabila pemilik usaha ingin mengembangkan usahanya yang telah berjalan tanpa perhitungan yang matang. Analisis kelayakan usaha menjadi penting sekali untuk diperhatikan, aspek-aspek yang terdapat pada analisis kelayakan usaha serta ilustrasi aplikasi analisis

kelayakan usaha dari aspek keuangan, (Alam 2004).

Analisis kelayakan usaha dapat diartikan sebagai suatu alat analisis yang digunakan untuk menilai kelayakan suatu usaha. Analisis kelayakan usaha dimulai dari sebuah ide bisnis. Melakukan analisis kelayakan usaha yang berkaitan dengan bidang usahanya. Analisis kelayakan usaha yang dilakukan dapat berupa analisis kelayakan usaha sederhana dan kompleks, tergantung dari besar kecilnya usaha tersebut. Semakin besar usaha yang akan dirintis maka semakin kompleks analisis kelayakan usaha yang dilakukan, (Alam 2004).

Analisis kelayakan usaha yang dilakukan oleh wirausahawan yang sedang merintis suatu usaha berbeda-beda. Analisis kelayakan usaha yang dilakukan oleh wirausahawan yang bergerak dalam bidang jasa akan berbeda dengan wirausahawan yang bergerak dalam bidang produksi barang. Hal tersebut sangat normal sekali karena kemungkinan besar terdapat perbedaan pada aspek-aspek yang dijadikan pertimbangan dalam analisis kelayakan usaha. Secara umum aspek 6 yang menjadi objek analisis kelayakan usaha menurut Suliyanto, (2010) diantaranya adalah:

1. Aspek hukum.
2. Aspek lingkungan.
3. Aspek pasar dan pemasaran.
4. Aspek teknis dan teknologi.
5. Aspek manajemen dan sumber daya manusia
6. Aspek keuangan

2.3 Pendapatan

Menurut Soekartawi (2006), pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Keuntungan atau profit adalah pendapatan yang diterima oleh seseorang dari penjualan produk barang maupun produk jasa yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam membiayai produk barang maupun produk jasa. Pendapatan dapat dibagi menjadi tiga pendapatan yaitu sebagai berikut : 1. Pendapatan kotor (*Gross Income*) adalah pendapatan usaha industri yang belum dikurangi biaya-biaya. 2. Pendapatan bersih (*Net Income*) adalah pendapatan setelah dikurangi biaya. 3. Pendapatan pengelola (*Management Income*) adalah pendapatan merupakan hasil pengurangan dari total output dengan total input.

Besarnya pendapatan yang akan diperoleh dari suatu kegiatan usaha tergantung dari beberapa faktor yang mempengaruhi seperti tingkat produksi, identitas pengusaha dan efisiensi penggunaan tenaga kerja. Dalam melakukan usaha dapat meningkatkan pendapatannya sehingga kehidupan sehari-hari dapat terpenuhi. Harga dan produktivitas merupakan sumber dari faktor ketidakpastian, sehingga bila harga dan produksi berubah maka pendapatan yang diterima produsen juga berubah. Soekartawi (1995) mengatakan bahwa pendapatan usaha industri terbagi atas dua jenis yakni, pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor adalah total nilai produksi usaha industri dalam jangka waktu tertentu dikali dengan harga jual. Sedangkan pendapatan bersih adalah selisih antara pendapatan kotor dengan semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi.

Pergertian Pendapatan dalam suatu usaha ada dua macam yaitu pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor yaitu keseluruhan hasil nilai uang yang dari hasil usaha. Pendapatan bersih adalah jumlah pendapatan dikurangi dengan korbanan atau merupakan selisih antara biaya produksi dengan harga pokok yang dikalikan dengan jumlah prodak usaha (Rustam, 2002).

2.5 Analisis Kelayakan Usaha

Tadi telah dijelaskan bahwa untuk mengetahui layak tidaknya suatu bisnis untuk dilakukan, harus dianalisis berbagai aspeknya. Bagaimana cara mengetahui bahwa aspek-aspek tersebut layak atau tidak, beberapa kriteria yang dapat dijadikan aspek penilaian kelayakan usaha menurut Suliyanto, (2010) adalah:

Analisis aspek pemasaran untuk menganalisis aspek pemasaran, wirausaha terlebih dahulu harus melakukan penelitian pemasaran dengan menggunakan system informasi pemasaran yang memadai berdasarkan analisis dan prediksi apakah bisnis yang akan dirintis atau dikembangkan memiliki peluang pasar yang memadai ataukah tidak. Dalam analisis pasar biasanya terdapat beberapa komponen yang harus dianalisis dan dicermati.

Kebutuhan dan keinginan konsumen. Barang dan jasa apa yang banyak dibutuhkan dan diinginkan konsumen. Berapa banyak yang mereka butuhkan. Bagaimana daya beli mereka. Kapan mereka membutuhkan. Jika kebutuhan dan keinginan mereka teridentifikasi dan memungkinkan untuk dipenuhi berarti peluang pasar bisnis kita terbuka dan layak bila dilihat dari kebutuhan/keingina consume.

Segmentasi pasar. Pelanggan dikelompokkan dan diidentifikasi, misalnya berdasarkan geografi, demografi, dan social budaya. Jika segmentasi pasar teridentifikasi maka pasar sasaran akan dapat terwujud dan tercapai.

Target. Target pasar menyangkut banyaknya konsumen yang dapat diraih. Berapa target yang ingin dicapai. Apakah konsumen loyal terhadap bisnis. Apakah produk yang ditawarkan dapat memberi kepuasan atau tidak, Jika konsumen loyal, maka potensi pasar tinggi.

Nilai tambah wirausaha harus mengetahui nilai tambah produk dan jasa pada setiap rantai pemasaran, mulai dari pemasok, agen, hingga konsumen akhir. Nilai tambah barang dan jasa biasanya diukur dengan harga, misalnya berapa harga dari pabrik pemasok, harga setelah di agen, dan harga setelah ke konsumen, Struktur pasar. Harus dianalisis apakah barang dan jasa akan dipasarkan pada pasar persaingan tidak sempurna (*seperti monopoli, oligopoly dan monopolistic*), atau pasar persaingan sempurna. Jika barang dan jasa masuk dalam pasar persaingan tidak sempurna, berarti potensi pasar tinggi dibanding bila produk termasuk pasar persaingan sempurna.

2.6 Modal

Modal usaha dalam arti mikro adalah faktor produksi modal yang disediakan, diolah dan dikontrol di dalam suatu usaha agribisnis maupun usaha sederhana. Rumah tangga pedagang berbeda dengan perusahaan pada umumnya. Rumah tangga pedagang dipandang sebagai sebuah perusahaan kompleks, yang terdiri atas berbagai aktivitas produksi, konsumsi dan suplai tenaga kerja. Semua aktivitas tersebut tidak dipisah satu sama lain, sehingga rumah tangga tidak dapat dipandang sebagai konsumen murni. Aktivitas produksi yang berupa hasil

produksi tidak semua dikonsumsi melainkan ada yang dijual atau dijadikan sebagai bahan modal atau faktor produksi, (Amirullah, 2005).

Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Listyawan Ardi Nugraha (2011) “modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan”. Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis. Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan. Yang menjadi persoalan di sini bukanlah penting tidaknya modal, karena keberadaannya memang sangat diperlukan, akan tetapi bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan lancar.

(Menurut Bambang Riyanto 2001) pengertian modal usaha sebagai ikhtisar neraca suatu perusahaan yang menggunakan modal konkrit dan modal abstrak. Modal konkrit dimaksudkan sebagai modal aktif sedangkan modal abstrak dimaksudkan sebagai modal pasif.

2.7 Biaya Produk

Biaya adalah setiap kegiatan yang dilakukan pada suatu usaha memerlukan pengorbanan fisik non fisik, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kegiatan ekonomi setiap kegiatan untuk memperoleh suatu barang atau jasa diperlukan pengorbanan dari barang atau jasa lain dengan demikian pengorbanan ini diartikan sebagai modal atau biaya. Biaya produksi dalam usaha dapat berupa

uang tunai, upah kerja untuk biaya persiapan, biaya pembelian bahan, biaya pembelian alat, dan sebagainya, (Astuti, 2010).

Menurut Astuti, (2010) Biaya dapat dibedakan menjadi beberapa macam yaitu:

1. Biaya tetap, biaya yang harus dikeluarkan oleh para pedagang yang penggunaannya tidak habis dalam masa satu kali produksi, seperti, gerobak, kursi, meja, tempat pembakaran, premi asuransi, penyusutan alat.
2. Biaya variabel, yaitu biaya yang besar dan kecilnya tergantung pada jumlah produksi seperti biaya bahan, dan alat – alat.
3. Biaya semi variabel, ialah biaya yang sifatnya bisa dianggap tetap, namun bisa juga dianggap variabel, seperti biaya pemeliharaan dan perawatan gerobak secara langsung bisa berpengaruh pada pendapatan

Menurut Kohl dan Downey (1972), Tataniaga mencakup segala pekerjaan dan badan-badan yang akan terlibat dalam pemindahan hasil-hasil perikanan dari pembudidaya/nelayan termasuk dari hasil-hasil yang berasal dari hasil perikanan sampai ke tangan konsumen akhir. Tataniaga adalah suatu keragaan (performance) semua usaha mencakup kegiatan arus barang/jasa mulai dari titik usahatani sampai di tangan konsumen akhir.

2.8 R/C Rasio

Analisis R/C Rasio adalah besaran nilai yang menunjukkan perbandingan antara Penerimaan usaha (*Revenue = R*) dengan Total Biaya (*Cost = C*). Dalam batasan besaran nilai R/C dapat diketahui apakah suatu usaha menguntungkan atau tidak menguntungkan. Secara garis besar dapat dimengerti bahwa suatu usaha akan mendapatkan keuntungan apabila penerimaan lebih besar dibandingkan dengan biaya usaha. Ada 3 (tiga) kemungkinan yang diperoleh dari perbandingan

antara Penerimaan (R) dengan Biaya (C), yaitu : $R/C = 1$; $R/C > 1$ dan $R/C < 1$, (Darsono, 2008). Namun demikian oleh karena adanya unsur keuntungan maka analisis kelayakan dari R/C rasio adalah : a. $R/C > 1$ = Maka usaha penjual pisang pasir layak untuk diusahakan b. $R/C = 1$ = Maka titik impas atau tidak mengalami kerugian c. $R/C < 1$ = Maka usaha penjual pisang pasir tidak layak di usahakan.

2.9 Penelitian Dahulu

Analisis Kelayakan Bisnis Es Bang Joe di Purwokerto oleh Rudi dan Anastasia Susty Ambarriani, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, penelitian ini merupakan analisis kelayakan bisnis Es Bang Joe di Purwokerto berdasarkan perencanaan. Objek dalam penelitian ini merupakan bisnis minuman yang Es Bang Joe yang berlokasi di Purwokerto. Peneliti ingin menyusun sebuah perencanaan bisnis yang berkaitan dengan bisnis Es Bang Joe di Purwokerto.²⁷

Analisis studi kelayakan usaha pendirian Home Insdustry oleh Abidatul Afiyah, Muhammad Saifi dan Dwiatmanto, Universitas Brawijaya, penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan investasi dalam pendirian Home Industry Cokelat “Cozy” yang beralamat di Lingkungan Jaten RT 01 RW 01 Kelurahan Kademangan Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Metode yang digunakan yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan produksi, aspek organisasi dan manajemen, serta aspek finansial dengan perhitungan kelayakan Analisis Kelayakan Usaha Kopi Luwak di Bali oleh I Made Yogi Winantara, Abu Bakar, dan Ratna Puspitaningsih, Jurusan Teknik Industri, pebisnis kopi luwak di Bali belum dapat memenuhi permintaan yang dating dari konsumen. Berdasarkan keterangan dari beberapa pengusaha kopi luwak di Bali. Hasil dari analisis ditinjau

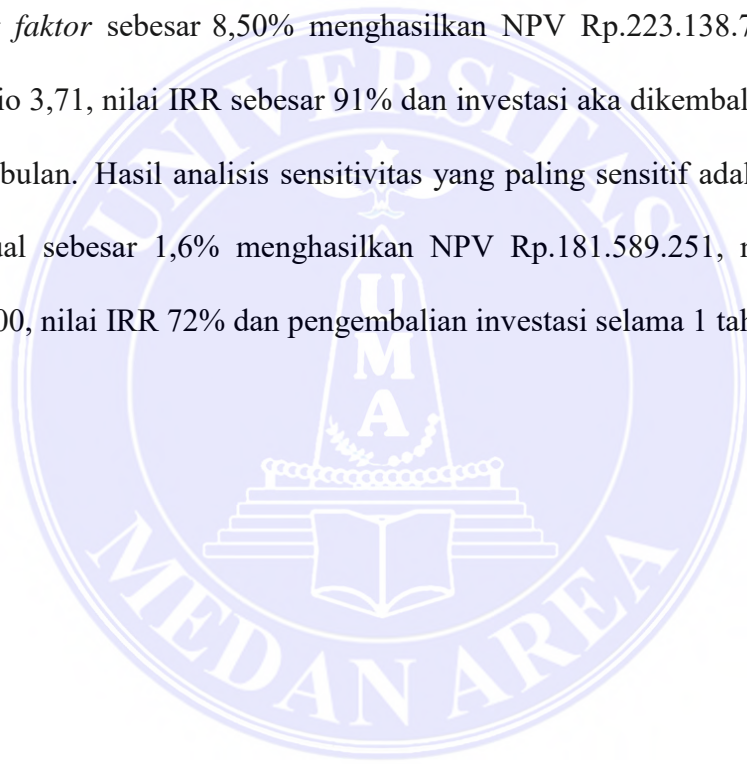
dari aspek pasar yakni usaha kopi luwak memiliki peluang pasar yang positif di Bali.29

Perbedaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu lainnya adalah terkait lokasi penelitian dan juga obyek bisnisnya yang berbeda, yaitu saya akan meneliti di kelurahan sedorejo kecamatan medan tembung kota medan dengan obyek bisnis usaha dengan produk bahan baku utama Pisang. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu lainnya dengan penelitian saya ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif.

Nordiyana (2017) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kelayakan Finansial Usaha Agroindustri (Studi Agroindustri Mie Basah Adis) di Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis”. Agroindustri dikembangkan untuk meberikan nilai tambah produk pertanian dan memperluas penciptaan lapangan pekerjaan salah satunya usaha agroindustri Mie Basah Adis. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kelayakan finansial dilihat dan kriteria investasi (NPV, Net B/C Ratio, IRR dan PP), dan tingkat kepekaan (sensitivitas) apanbila terjadi perubahan harga bahan baku kedelai dan penurunan skala produksi pada usaha agroindustri Mie Basah Adis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian tepatnya pada usaha agroindustri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pengusaha yaitu: berumur 46 tahun, lama pendidikan 12 tahun, pengalaman berusaha 13 tahun dan jumlah tanggungan keluarga 2 jiwa. Usaha agroindustri Mie Basah Adis berbentuk skala usaha rumah tangga yang dilihat dari jumlah tenaga kerja

sebanyak 3 jiwa. Penggunaan bahan baku tepung terigu 50 kg/proses produksi. Biaya bahan baku Rp.330.000/proses dan biaya bahan penunjang Rp.349.958/proses produksi. Total biaya yang dikeluarkan setiap proses produksi Rp.761.839. pendapatan kotor yang diperoleh Rp.750.000 dan pendapatan bersih Rp.38.161/proses produksi. Nilai tambah yang dihasilkan Rp.6028,39/proses produksi. Analisis kelayakan finansial kriteria investasi menunjukkan bahwa agroindustri Mie Basah Adis menguntungkan dimana nilai *discount faktor* sebesar 8,50% menghasilkan NPV Rp.223.138.764, nilai Net B/C Ratio 3,71, nilai IRR sebesar 91% dan investasi aka dikembalikan selama 1 tahun 2 bulan. Hasil analisis sensitivitas yang paling sensitif adalah penurunan harga jual sebesar 1,6% menghasilkan NPV Rp.181.589.251, nilai Net B/C Ratio 3,00, nilai IRR 72% dan pengembalian investasi selama 1 tahun 7 bulan.



III.METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah keluraha sidorejo yaitu di Kecamatan Medan Tembung Kota Medan..Waktu pengambilan sample sampai dengan penulisan ini selama satusampai dua bulan mulai dari bulan juni sampai agustus 2023.

3.2 Metode Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan adalah dengan teknik sensus yang berguna untuk meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian di Kelurahan Sedorejo Kecamatan Medan Tembung Kota Medan terdapat pedagang pisang pasir yang berjumlah 38 orang pedagang yang menjual pisang pasir. Teknik dalam penentuan sampel yaitu teknik sampel jenuh (sensus) yakni keseluruhan populasi dijadikan sampel. Jadi sampel terdiri dari 38 orang.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk memudahkan perhitungan, maka rincian data yang akan diperlukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan, baik melalui observasi maupun wawancara. Data primer yang dibutuhkan antara identitas responden termasuk hasil wawancara responden.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber atau instansi terkait dengan tujuan penelitian.

3.4 Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung dilapangan dengan wawancara kepada pedagang pisang pasir dengan menggunakan pertanyaan (kuisisioner) sesuai dengan tujuan penelitian maka digunakan perhitungan sebagai berikut:

Rumus menghitung penerimaan ;

$$TR = Y \cdot P_y$$

Dimana :

Y = Produksi(porsi)

P_y = Harga(Rp)

Rumus menghitung biaya

$$TC = VC + FC$$

Dimana :

VC = *Variabel Cost*(biaya variabel) (Rp)

TF = *Fixed Cost*(biaya tetap) (Rp)

TC = *Total Cost* (total biaya) (Rp)

Sedangkan untuk mengukur kelayakan usaha pedagang pisang Pasirdigunakan perhitungan sebagai berikut:

$$R/C. Ratio = \frac{TR}{TC}$$

TR = Total Revenue (total penerimaan) (Rp)

TC = Total Cost (Total Biaya) (Rp)

Dimana:

R/C > 1 = Maka usaha penjual pisang pasir layak untuk diusahakan

R/C = 1 = maka titik impas atau tidak mengalami kerugian

R/C < 1 = maka usaha penjual pisang pasir tidak layak di usahakan

3.5 Defenisi Batasan Operasional

1. Kelayakan adalah suatu usaha dianggap layak apabila mampu menghasilkan produk dengan biaya wajar serta mampu mengadakan pembagian yang adil dari keseluruhan harga yang dibayarkan konsumen. Untuk mengetahui kelayakan usaha adalah dengan menghitung selisih total penerimaan dengan total pengeluaran usaha pisang pasir, hal ini dapat dilihat jika $R/C > 1$,maka usaha pisang pasir layak diusahakan.(Rp.)
2. Pisang pasir adalah salah satu makanan berbahan dasar pisang yang memiliki keunikan tersendiri yang dijual.
3. Biaya adalah segala sesuatu yang dikeluarkan pedagang pisang pasir dalam produksi satuan rupiah (Rp/bulan) .
4. Penerimaan adalah jumlah hasil produksi pisang pasir dalam 1 kali produksi dalam bentuk satuan rupiah (Rp/bulan).
5. Pendapatan adalah selisih antara pendapatan kotor pedagang pisang pasir dengan biaya produksi pedagang pisang pasir dalam satuan rupiah (Rp/bulan).
6. Biaya tetap, biaya yang harus dikeluarkan pedagang pisang pasir yang penggunaannya tidak habis dalam masa satu kali produksi dalam satuan rupiah (Rp/bulan).
7. Biaya variabel, yaitu biaya yang besar dan kecilnya tergantung pada jumlah produksi pisang pasir dalam satuan rupiah (Rp/bulan).

V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Cara Membuat Pisang Pasir

Cara Membuat Pisang Pasir ini sangat mudah yaitu kupas kulit pisang yang sudah masak setelah itu potong pisang menjadi dua bagian, lalu pisang yang sudah dipotong tersebut masukan pisang ke dalam wadah yang berisi tepung, gula, garam dan air yang sudah diaduk setelah sudah dimasukan kedalam tepung aduk sampai pisang merata dengan tepung.

Lalu setelah pisang sudah merata masukan kedalam wadah yang berisi tepung panir dan ditaburkan hingga tepung panir tersebut menempel secara merata, lalu letakan kedalam kulkas selama 30 menit supaya semua tepung yang diberi melekat dengan baik, setelah selesai didinginkan dikulkas masak hingga pisang berwarna kuning lalu berikan topping sesuai rasa yang diminta konsumen.

Bahan :

1. 1 sisir pisang kapok
2. 150 gr tepung terigu
3. 1 Sdm gula pasir
4. Secukupnya air
5. $\frac{1}{2}$ Sdm garam halus
6. Secukupnya tepung panir

Cara Pembuatan

1. Kupas pisang lalu belah menjadi dua bagian
2. Campur tepung, gula, garam. Tambahkan air secukupnya lalu aduk hingga tepung mengental
3. Celupkan pisang keadonan, gulingkan ke tempat tepung panir

4. Goreng pisang dengan api sedang hingga pisang berwarna kuning
5. Lalu taburkan topping sesuai selera

5.2 Pendapatan

5.2.1 Analisis Usaha Pisang Pasir(Total Biaya)

Kelurah Sidorejo tepatnya di jln Tempung yang terletak jalan lintas belakang dari tuasan hinga jalan durung yang mana daerah tersebut merupakan tempatnya kuliner. Sehingga mulai dari yang muda hingga yang tua mampir membeli jajanan kuliner daerah tersebut. Dan daerah tersebut ada beberapa pedagang pisang pasir mulai memakai stain maupun dirumahan atau ruko.

Adapun Analisi usaha Pisang Pasir Di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung :

1. Bahan baku pembuatan Pisang Pasir

Pisang pasir terbuat dari pisang kepok yang mengkal di pakaikan tepung roti dan tepung panir lalu digoreng dan ditaburkan topping. Adapun pembelian bahan pembuatan pisang pasir yaitu dilakukan dengan membeli langsung di pasar, ada juga yang diantar langsung oleh pedagang yang berlangganan dengan penjual bahan-bahan pembuatan pisang pasir.

2. Tenaga Kerja

Adapun tenaga kerja dimana merupakan pemilik usaha penjual pisang yang dijalankan bersama keluarga. Para penjual pisang pasir mulai buka pada pukul 14.00 siang menjelang sore sampai pukul 23.00 Wib malam, tapi jika hari sabtu dan minggu para penjual biasanya berjualan hingga pukul 00:00.

3. Listrik

Listrik merupakan bagian yang paling penting karena sangat di butuhkan

sebagai penerang di malam hari. Listrik ini

Uraian Komponen	Nilai (Rp)
-----------------	------------

P

erbula

n Rp 50.000 yang memakai stain atau rumah sedangkan yang memakai ruko perbulan bisa menghabiskan Rp 100.000 .

4. Pelanggan Atau Pembeli pisang Pasir

Proses penyajiannya cukup cepat tidak sampai tiga menit. Selain itu pejual menyajikan beberapa pilihan variasi cita rasa pisang pasir, yaitu ditaburi coklat , keju, tiramisu, ,coklat keju Seporsinya terdiri dari 8 potong pisang. Harga seporsi berkisar Rp. 15.000/porsi. rasa coklat keju merupakan yang paling banyak diminati pembeliselain karena gizinya juga karena rasanya yang enak.

Analisis kelayakan usaha berfungsi untuk menentukan suatu usaha layak dijalankan atau tidak ,untuk mengetahui kelayakan usaha penjual pisang pasir di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung dapat kita lihat pada

5. Sewa Tempat

Sewa Tempat yang ditempatin pedagang rata rata dipingir jalan atau didepan ruko yang mana baiaya sewanya perbulan itu adalah Rp 1.000.000 per bulan.

a. Penerimaan	11,113,816
b. Biaya pengeluaran	
Biaya variabel	
1. Biaya bahan	
- Pisang	369,474
- Coklat	343,684
- Keju	346,316
- Tiramisu	341,447
- Gula	538,815
- Susu	347,631
- Minyak Goreng	587,500
- Tepung Terigu	65,131
- Tepung Panir	56,815
- Kotak Pisang Pasir	1.332.000
- Gas	142,105
- Air gallon	29,231
- garam	3,000
Biaya Tetap	
1. Biaya Listrik	100,000
2. Tenaga Kerja	3,000,000
3. Sewa Tempat	1,000,000
Biaya penyusutan	
- Penyusutan Steling	9,504.39
- Penyusutan Kursi	1,404.61
- Penyusutan Meja	3,092.10
- Penyusutan Tenda	625.000
- Penyusutan Piring	5,000.000
- Penyusutan Kompor	250.00
- Penyusutan Penjepit	3,125
- Penyusutan Pisau	1,041.67
- Penyusutan Parut Keju	500.00
- Penyusutan Sendok	
Total Pengeluaran rata rata (b)	8,603,149
c. Pendapatan Rata rata Penjualan Pisang Pasir (a-b)	2,510,667.

**Tabel
10. Analisis Rata-rata Pendapatan Perbulan Usaha Pedagang Pisang pasir di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung**



Sumber Data : Data Primer Setelah Olah(2023)

5.2.2 Penerimaan

Penerimaan usaha pisang pasir merupakan perkalian antara total produksi pisang pasir /Bulan dengan harga pisang pasir per porsinya. Tabel 10 menunjukkan penerimaan usaha pisang pasir.

Tabel 11..Penerimaan Usaha Pisang Pasir di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung

Harga /porsi	Produksi/ bulan	Total (Rp)
Rp 15.000	28.147	Rp 422,205,000
Total Rata Rata		Rp 11,113,816

Sumber Data : Data Primer Setelah Olah(2023)

5.2.3 Pendapatan

Pendapatan yang diperoleh dari usaha pisang pasir di kelurahan sidorejo kecamatan medan tembung merupakan selisi antara penerimaan dengan biaya total. Untuk mengetahui nilai pendapatan usaha pisang pasir perbulanya dengan cara sebagai berikut:

$$\Pi = TR-TC$$

$$\Pi = \text{Rp } 11,113,816 - \text{Rp } 8,603,149$$

$$\Pi = \text{Rp } 2,510,667.$$

Dari persamaan diatas, diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 2,510,667 setiap bulannya dengan total biaya penerimaan Rp 11,113,816 dan total biaya produksi yang dikeluarkan Rp 8,603,149

5.1.5 Analisi Kelayakan Usaha (R/C Ratio)

Analisis kelayakan dilihat dengan menggunakan pendekatan *R/C Ratio* pada usaha pisang pasir di kelurahan sidorejo kecamatan medan tembung merupakan perbandingan antara rata-rata penerimaan dari hasil penjualan pisang

pasir dengan rata-rata total biaya yang dikeluarkan per bulannya .Berdasarkan tabel 10. diketahui bahwa penerimaan pada usaha pisang pasir sebesar 11,113,816/Bulan . Sedangkan rata-rata total biaya yang dikeluarkan oleh usaha pisang pasir di kelurahan sidorejo kecamatan medan tembung sebesar Rp 8,603,149/Bulan. Dengan demikian nilai R/C Rasio dari usaha pisang pasir di kelurahan sidorejo kecamatan medan tembung per bulanya adalah sebagai berikut pada Tabel 11

Tabel 12. Analisis Kelayakan Usaha Pisang Pasir di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung 2023

Uraian	Rupiah (Rp)
Total Penerimaan	11,113,816
Total Biaya	8,603,149
Kelayakan usaha(R/C)	1,29

Sumber Data : Data Primer Setelah Olah(2023)

Tabel 11. Dapat dilihat Analisis kelayakan dengan menggunakan *R/C Ratio* pada usaha pisang pasir adalah sebesar 1,29 atau *R/C Ratio* > 1 maka dapat dikatakan pada usaha pisang pasir yang berada di kelurahan sidorejo kecamatan medan tembung layak untuk dijalankan Artinya setiap satu rupiah biaya yang dikeluarkan oleh usaha pisang pasir akan mendapat penerimaan sebesar 1,29 %.

5.3 Pembahasan

5.3.1 Pembahasan Pendapatan Usaha Pisang Pasir

Analisis pendapatan usaha pisang pasir merupakan selisih antara total penerimaan pisang pasir dengan total biaya yang dikeluarkan. Semakin besar

selisih antara penerimaan usaha dengan total biaya, maka suatu usaha akan dikatakan semakin menguntungkan. Berdasarkan pendapatan pada usaha pisang pasir bahwa pendapatan usaha pisang pasir yang di peroleh pedagang rata-rata sebesar Rp.2.510.667 per bulan produksi pisang pasir. Pendapatan usaha tersebut diperoleh dari perhitungan antara total penerimaan penjualan pisang pasir yaitu sebesar Rp.11.1113.816 dikurangi dengan total biaya produksi udang vaname yaitu sebesar Rp.8.603.149.

Pendapatan rata rata yang diperoleh pedagang pisang pasir tersebut dijadikan sebagai sumber dana untuk pembiayaan kebutuhan sehari hari dan investasi untuk mengembangkan usaha pisang pasir, dikarenakan rata rata pedagang pisang pasir adalah usaha sampingan. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh pedagang pisang pasir dalam satu bulan mengalami keuntungan, karena memiliki nilai positif dari penerimaan yang diperoleh lebih besar dari pada total biaya yang dikeluarkan.

5.3.3 Pembahasan Kelayakan Usaha Pisang Pasir

Suatu usaha dapat dikatakan layak diusahakan apabila Pengusaha memperoleh keuntungan dari usaha yang dilakukannya. Dengan manajemen yang baik maka suatu usaha itu akan dapat memberikan keuntungan yang maksimal, untuk mengetahui apakah usaha pisang pasir yang dilakukan pengusaha di daerah penelitian sudah layak atau tidak, maka dapat dianalisis dengan menggunakan analisis Cost Ratio (R/C) Ratio.

Dari hasil perhitungan diatas didapat nilai R/C sebesar 1,29 Nilai $1,29 > 1$, sehingga usaha usaha pisang pasir di lokasi kelurahan sidorejo kecamatan medan

tembung layak untuk diusahakan, nilai 1,29 dapat diartikan jika setiap biaya yang dikeluarkan oleh pedagang sebesar Rp 1 maka pedagang akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp 1,29



VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan sebagai berikut:

1. Pendapatan rata-rata pedagang pisang pasir di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung dalam satu bulan sebesar Rp. 2,510,667/bulan.
2. Dari hasil penelitian usaha kelayakan pisang pasir menunjukkan hasil 1,29 maka $R/C > 1$, sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha pisang pasir di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung layak diusahakan

6.2 Saran

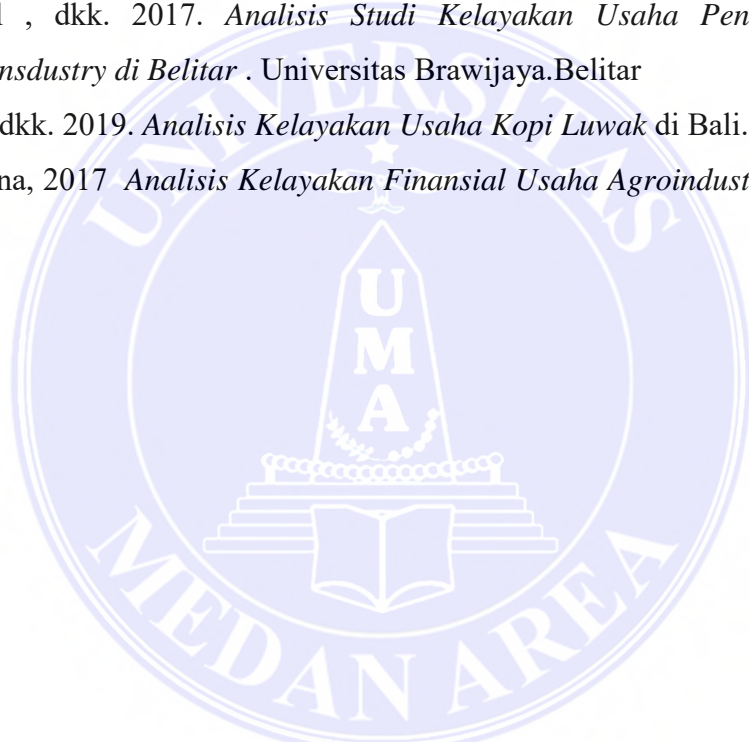
1. Saran yang data berikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah:
Untuk para penjual atau pedagang seharusnya membuka 2 atau 3 cabang yang sama untuk meningkatkan pendapatan dari usaha pisang pasir, dan Penggunaan biaya produksi, baik usaha penjualan pisang pasir maupun usaha lainnya perlu lebih diperhatikan oleh pedagang agar biaya tersebut dapat dialokasikan secara tepat, karena hal ini dapat mempengaruhi jumlah pendapatan yang akan diterima.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan meneliti penggunaan hasil pendapatan yang diperoleh dari usaha penjualan pisang pasir.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2011. *Pertumbuhan Ekonomi Kota Makassar Tertinggi di Indonesia*.
www.fajar.co.id/read Di akses pada tanggal 8 Mei 2023.
- <http://www.scribd.com/doc/46651445/Makalah-Pedagang-Kaki-Lima>.di akses pada tanggal 10 Mei 2023
- http://www.academia.edu/2714019/Analisis_Usaha_Ukm. di akses pada tanggal 10 Mei 2023
- [http://www.medan.terinbunnews.com/Pisang Pasir Wais di Medan](http://www.medan.terinbunnews.com/Pisang_Pasir_Wais_di_Medan). Diakses Pada tanggal 5 september 2017
- Amirullah dan Imam Harjanto. 2005. Pengantar Bisnis. Malang: Graha Ilmu buku gunadarma
- Alam, 2004. *Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistik dan Rancangan Percobaandengan SPSS 12*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Astuti, 2010. *Analisis Varians Biaya Produksi Sebagai Alat Untuk Mengukur Tingkat Efisiensi Biaya Produksi PT. Geni Indivan Lestari*, Skripsi Universitas Mercubuana, Jakarta.
- Auliya Insani Yunus, 2011, *Potret Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima di Kota Makasar Kasus Penjual Pisang Epe di Pantai Losari*.
- Riyanto .B, 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat Yogyakarta*.
- Dahriani, 1995. *Potret Kehidupan Pedagang Kaki Lima di Pantai Losari, Makassar*.Universitas Hasanuddin.
- Darsono, 2008. *Metodoligi Riset Agribisnis Buku II Metode Analisis Data. Program Studi Magister Agribisnis Program Pascasarjana UPN Vetran. Surabaya*. Avaiable online with update at: [http:// Riset Agribisnis.com](http://RisetAgribisnis.com)
- Effendy, 2000. *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis. Bandung*.Remaja Rosdakarya.
- Fuad M., dkk. 2009. *Pengantar Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Pedesaan, Perkotaan dan Wilayah, Bandung: ITB.
- Nugraha AL, 2011. *Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Industri Kerajinan Perak Di Desa Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul*.Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Munir, R. 2000. *Migrasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Universitas Indonesia.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai

Pustaka

- Soekartawi, 1995. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. PT. Gajah Grafindo Persada, Jakarta
- Sukirno, Sadono 1996, *Pengantar Teori Mikroekonomi*, edisi ke-2, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suliyanto. 2010. *Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: ANDI
- Yunan, 2011. *Pisang Epe Khas Makassar*. www.Yunankhilmilmi.
- Blogspot.com/2011/12/1. Di akses pada tanggal 8 Mei 2020
- Rudi, Ambarriasi SA. 2012. *Analisis Kelayakan Bisnis Es Bang Joe di Purwokerto*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Yogyakarta
- Abidatul , dkk. 2017. *Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendiri Home Industry di Belitar* . Universitas Brawijaya. Belitar
- I Made, dkk. 2019. *Analisis Kelayakan Usaha Kopi Luwak di Bali*. Vol 29
- Nordiyana, 2017 *Analisis Kelayakan Finansial Usaha Agroindustri di Bengkalis*. Riau



LAMPIRAN

Lampiran 1. Kosioner Penelitian.

Nama :
 Jenis kelamin :
 Pendidikan Terakhir :
 Jumlah Tanggungan Keluarga : (orang)
 Umur : (tahun)
 Lama Berdagang Pisang Pasir : (tahun)

No	Pertanyaan	Jumlah	Harga Satuan Rp	Harga Total
1	Bahan Pembuatan Pisang Pasir 1. Pisang 2. Durian 3. Coklat 4. Keju 5. Tiramisu			
2	Alat yang digunakan membuat pisang Pasir 1. Minyak 2. Kompor 3. Penjepit pisang 4. Pisau 5. Parut			
3	Peralatan yang digunakan 1. Kursi 2. Sendok 3. Meja 4. Tenda 5. Gelas 6. Stain 7. Piring			
4	Berapa biaya perawatan peralatan 1. Stain 2. Tenda 3. Kursi 4. Meja 5. Alat Masak 6. Alat penjepit			

No	Pertanyaan	Jumlah	Harga Satuan Rp	Harga Total
1	<ul style="list-style-type: none"> • Berapa banyak pisang yang digunakan dalam penjualan satu hari? • Berapa banyak pisang yang digunakan dalam penjualan satu Minggu? • Berapa banyak pisang yang digunakan dalam penjualan satu Bulan? 			
2	<ul style="list-style-type: none"> • Berapa banyak tiramisu yang digunakan dalam penjualan satu hari? • Berapa banyak tiramisu yang digunakan dalam penjualan satu Minggu? • Berapa banyak durian yang digunakan dalam penjualan satu Bulan? 			
3	<ul style="list-style-type: none"> • Berapa banyak coklat yang digunakan dalam penjualan satu hari? • Berapa banyak coklat yang digunakan dalam penjualan satu Minggu? • Berapa banyak coklat yang digunakan dalam penjualan satu Bulan? 			
4	<ul style="list-style-type: none"> • Berapa banyak keju yang digunakan dalam penjualan satu hari? • Berapa banyak keju yang digunakan dalam penjualan satu Minggu? • Berapa banyak keju yang digunakan dalam penjualan satu Bulan? 			
5	<ul style="list-style-type: none"> • Berapa banyak gula yang digunakan dalam penjualan satu hari? • Berapa banyak gula merah yang digunakan dalam penjualan satu Minggu? • Berapa banyak gula merah yang digunakan dalam 			

	penjualan satu Bulan?			
6	<ul style="list-style-type: none"> • Berapa banyak susu yang digunakan dalam penjualan satu hari? • Berapa banyak susu yang digunakan dalam penjualan satu Minggu? • Berapa banyak susu yang digunakan dalam penjualan satu Bulan? 			
7	<ul style="list-style-type: none"> • Berapa banyak minyak yang digunakan dalam penjualan satu hari? • Berapa banyak minyak yang digunakan dalam penjualan satu Minggu? • Berapa banyak minyak yang digunakan dalam penjualan satu Bulan? 			
8	Harga jual pisang pasir ?			
9	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah produksi dalam satu hari? • Jumlah produksi dalam satu Minggu? • Jumlah produksi dalam satu Bulan? 			

Biaya Penyusut

No	Pertanyaan	Lama Penggunaan	Jumlah	Harga Satuan Rp	Harga Total
1	Stain				
2	Tenda				
3	Kursi				
4	Meja				
5	Kompor				
6	Alat penjepit				
7	Kursi				
8	Sendok				
9	Gelas				
10	Piring				
11	Penjepit Pisang				
12	Pisau				
13	Parut				

Lampiran 2. Identitas responden pedagang pisang pasir di kelurahan sisorejo kecamatan medan tembung 2023

No	Nama responden	Usia (tahun)	Tingkat pendidikan	Jumlah tanggungan keluarga	Lama berdagang Thn
1	Dg Jumanai	48	SMA	3	5
2	Riki	24	SMA	3	7
3	Tina	18	SMA	4	3
4	May	24	SMA	3	1
5	Dg Nanring	46	SMP	7	3
6	Sampan	30	SMA	2	9
7	Sultan Mabe	50	SD	9	12
8	Maria	26	SMK	3	4
9	Dg Kebo	60	SD	5	3
10	Somet	56	SD	4	5
11	Trik	60	SD	2	8
12	Nurul Rahma	37	SMA	4	7
13	Dg Rampu	61	SD	6	10
14	Hasan Lela	50	SMP	4	12
15	Dg Tola	54	SD	5	13
16	Sudarman	45	SMP	6	7
17	H. Hasir	53	SD	5	4
18	Sangkala	41	SMA	7	12
19	Dg Nakku	57	SD	8	7
20	Jumanai	48	SMP	2	2
21	Syukur Sika	35	SMA	4	7
22	Tajudding	37	SMA	2	12
23	Samsuddin	42	SMP	4	15
24	Ahmad	41	SD	3	10
25	Siti Kamaria	38	SMP	8	12
26	H. Salau	62	SD	2	7
27	Jumarate	45	SD	2	18
28	Dg Cubi	50	SD	2	19
29	Jusman	53	SMP	2	15
30	Dg Baso	36	SMA	2	13
31	H. Badulu	48	SMP	2	16
32	Dg. Lebu	52	SD	3	10
33	Hamid	48	SMP	4	13
34	Dg Balik	60	SD	5	37
35	Abdul Rajab	39	SMA	7	8
36	Marhameng	40	SMP	3	11
37	Mahmud	55	SD	6	10
38	Dg Lebang	58	SMP	3	17

Lampiran 3 Jumlah Penerimaan Usaha Penjual Pisang Pasir Dalam Satu Bulan, 2023

No. Res	Pisang Pasir						
	Harga/ Porsi (Rp)	Produksi/Hari	Total (Rp)	Produksi/Minggu	Total (Rp)	Produksi/ Bulan	Jumlah Penerimaan (Rp)
1	15,000	10	150,000	96	1,440,000	681	10,215,000
2	15,000	13	195,000	113	1,695,000	758	11,370,000
3	15,000	18	270,000	121	1,815,000	676	10,140,000
4	15,000	15	225,000	118	1,770,000	684	10,260,000
5	15,000	14	210,000	119	1,785,000	757	11,355,000
6	15,000	11	165,000	111	1,665,000	768	11,520,000
7	15,000	11	165,000	98	1,470,000	639	9,585,000
8	15,000	19	285,000	123	1,845,000	774	11,610,000
9	15,000	20	300,000	143	2,145,000	890	13,350,000
10	15,000	20	300,000	148	2,220,000	895	13,425,000
11	15,000	16	240,000	132	1,980,000	743	11,145,000
12	15,000	16	240,000	142	2,130,000	710	10,650,000
13	15,000	13	195,000	100	1,500,000	732	10,980,000
14	15,000	13	195,000	137	2,055,000	689	10,335,000
15	15,000	9	135,000	80	1,200,000	621	9,315,000
16	15,000	16	240,000	130	1,950,000	759	11,385,000
17	15,000	19	285,000	159	2,385,000	731	10,965,000
18	15,000	9	135,000	79	1,185,000	635	9,525,000
19	15,000	12	180,000	90	1,350,000	797	11,955,000
20	15,000	10	150,000	94	1,410,000	730	10,950,000
21	15,000	15	225,000	100	1,500,000	731	10,965,000
22	15,000	16	240,000	136	2,040,000	787	11,805,000

23	15,000	18	270,000	150	2,250,000	798	11,970,000
24	15,000	19	285,000	148	2,220,000	796	11,940,000
25	15,000	9	135,000	87	1,305,000	621	9,315,000
26	15,000	10	150,000	93	1,395,000	760	11,400,000
27	15,000	13	195,000	120	1,800,000	773	11,595,000
28	15,000	10	150,000	95	1,425,000	786	11,790,000
29	15,000	14	210,000	124	1,860,000	791	11,865,000
30	15,000	16	240,000	135	2,025,000	753	11,295,000
31	15,000	20	300,000	210	3,150,000	789	11,835,000
32	15,000	16	240,000	162	2,430,000	723	10,845,000
33	15,000	17	255,000	153	2,295,000	790	11,850,000
34	15,000	12	180,000	125	1,875,000	790	11,850,000
35	15,000	11	165,000	132	1,980,000	590	8,850,000
36	15,000	9	135,000	85	1,275,000	632	9,480,000
37	15,000	11	165,000	96	1,440,000	785	11,775,000
38	15,000	12	180,000	135	2,025,000	791	11,865,000
Jumlah	570,000	532	7,980,000	4619	69,285,000	28147	422,205,000
Rata-rata	15,000	14	409230.8	121.56	1,823,289	740.71	11,113,816

Lampiran 4. Jumlah Biaya Variable (Tenaga Kerja Dan Transportasi) Dalam Satu Bulan ,2023

No Resp	Biaya variable			
	Tenaga kerja (orang)			Transportasi (Rp)
	Upah Rp/orang	Jumlah (orang)	Nilai (Rp)	
1	1.500.000	2	3.000.000	10.000
2	1.500.000	2	3.000.000	10.000
3	1.500.000	2	3.000.000	10.000
4	1.500.000	2	3.000.000	10.000
5	1.500.000	2	3.000.000	10.000
6	1.500.000	2	3.000.000	10.000
7	1.500.000	2	3.000.000	10.000
8	1.500.000	2	3.000.000	10.000
9	1.500.000	2	3.000.000	10.000
10	1.500.000	2	3.000.000	10.000
11	1.500.000	2	3.000.000	10.000
12	1.500.000	2	3.000.000	10.000
13	1.500.000	2	3.000.000	10.000
14	1.500.000	2	3.000.000	10.000
15	1.500.000	2	3.000.000	10.000
16	1.500.000	2	3.000.000	10.000

17	1.500.000	2	3.000.000	10.000
18	1.500.000	2	3.000.000	10.000
19	1.500.000	2	3.000.000	10.000
20	1.500.000	2	3.000.000	10.000

21	1.500.000	2	3.000.000	10.000
22	1.500.000	2	3.000.000	10.000
23	1.500.000	2	3.000.000	10.000
24	1.500.000	2	3.000.000	10.000
25	1.500.000	2	3.000.000	10.000
26	1.500.000	2	3.000.000	10.000
27	1.500.000	2	3.000.000	10.000
28	1.500.000	2	3.000.000	10.000
29	1.500.000	2	3.000.000	10.000
30	1.500.000	2	3.000.000	10.000
31	1.500.000	2	3.000.000	10.000
32	1.500.000	2	3.000.000	10.000
33	1.500.000	2	3.000.000	10.000
34	1.500.000	2	3.000.000	10.000
35	1.500.000	2	3.000.000	10.000
36	1.500.000	2	3.000.000	10.000
37	1.500.000	2	3.000.000	10.000
38	1.500.000	2	3.000.000	10.000
Jumlah	57.000.000	2	114.000.000	380.000
Rata-rata	1.500.000	2	3.000.000	10.000

Lampiran 5. Jumlah Biaya Variable (Pisang ,Coklat, Keju, Dan Tiramisu) Dalam Satu Bulan ,2022

No. Res	Biaya Variabel Dalam Satu Bulan											
	Pisang			Coklat			Keju			Tiramisu		
	Jumlah Sisir	Harga Satuan (Rp)	Total Nilai (Rp)	Jumlah Bungkus	Harga Satuan (Rp)	Total Nilai (Rp)	Jumlah Bungkus	Harga Satuan (Rp)	Total Nilai (Rp)	Jumlah Bungkus	Harga Satuan (Rp)	Total Nilai (Rp)
1	37	10,000	370,000	31	10,000	310,000	32	10,000	320,000	9	25,000	225,000
2	39	10,000	390,000	33	10,000	330,000	34	10,000	340,000	12	25,000	300,000
3	43	10,000	430,000	35	10,000	350,000	36	10,000	360,000	15	25,000	375,000
4	37	10,000	370,000	34	10,000	340,000	35	10,000	350,000	15	25,000	375,000
5	34	10,000	340,000	30	10,000	300,000	32	10,000	320,000	14	25,000	350,000
6	31	10,000	310,000	30	10,000	300,000	31	10,000	310,000	11	25,000	275,000
7	30	10,000	300,000	30	10,000	300,000	33	10,000	330,000	11	25,000	275,000
8	42	10,000	420,000	39	10,000	390,000	39	10,000	390,000	16	25,000	400,000
9	46	10,000	460,000	40	10,000	400,000	40	10,000	400,000	19	25,000	475,000
10	47	10,000	470,000	40	10,000	400,000	40	10,000	400,000	18	25,000	450,000
11	36	10,000	360,000	38	10,000	380,000	38	10,000	380,000	14	25,000	350,000

12	33	10,000	330,000	38	10,000	380,000	38	10,000	380,000	16	25,000	400,000
13	37	10,000	370,000	33	10,000	330,000	33	10,000	330,000	13	25,000	325,000
14	35	10,000	350,000	33	10,000	330,000	33	10,000	330,000	13	25,000	325,000
15	33	10,000	330,000	30	10,000	300,000	30	10,000	300,000	9	25,000	225,000
16	37	10,000	370,000	38	10,000	380,000	38	10,000	380,000	16	25,000	400,000
17	34	10,000	340,000	39	10,000	390,000	39	10,000	390,000	19	25,000	475,000
18	31	10,000	310,000	30	10,000	300,000	30	10,000	300,000	9	25,000	225,000
19	30	10,000	300,000	32	10,000	320,000	32	10,000	320,000	12	25,000	300,000
20	42	10,000	420,000	30	10,000	300,000	30	10,000	300,000	10	25,000	250,000
21	44	10,000	440,000	30	10,000	300,000	30	10,000	300,000	15	25,000	375,000
22	46	10,000	460,000	34	10,000	340,000	34	10,000	340,000	16	25,000	400,000
23	36	10,000	360,000	39	10,000	390,000	39	10,000	390,000	18	25,000	450,000
24	33	10,000	330,000	39	10,000	390,000	39	10,000	390,000	19	25,000	475,000
25	36	10,000	360,000	30	10,000	300,000	30	10,000	300,000	9	25,000	225,000
26	36	10,000	360,000	30	10,000	300,000	30	10,000	300,000	10	25,000	250,000
27	38	10,000	380,000	33	10,000	330,000	33	10,000	330,000	13	25,000	325,000
28	33	10,000	330,000	30	10,000	300,000	30	10,000	300,000	10	25,000	250,000
29	37	10,000	370,000	35	10,000	350,000	35	10,000	350,000	14	25,000	350,000
30	34	10,000	340,000	38	10,000	380,000	38	10,000	380,000	16	25,000	400,000
31	46	10,000	460,000	40	10,000	400,000	40	10,000	400,000	20	25,000	500,000
32	39	10,000	390,000	38	10,000	380,000	38	10,000	380,000	16	25,000	400,000
33	38	10,000	380,000	37	10,000	370,000	37	10,000	370,000	17	25,000	425,000
34	35	10,000	350,000	38	10,000	380,000	38	10,000	380,000	12	25,000	300,000
35	32	10,000	320,000	35	10,000	350,000	35	10,000	350,000	11	25,000	275,000
36	30	10,000	300,000	32	10,000	320,000	32	10,000	320,000	9	25,000	225,000
37	39	10,000	390,000	31	10,000	310,000	31	10,000	310,000	11	25,000	275,000
38	38	10,000	380,000	34	10,000	340,000	34	10,000	340,000	12	25,000	300,000
Juml	1404	380,000	14,040,000	1306	380,000	13,060,00	1316	380,000	13,160,00	519	950,000	12,975,000

ah						0			0			
Rata-rata	36.94	10,000	369,474	34.36	10000	343,684	34.63	10000	346,316	13.65	25,000	341,447.36

Lampiran 6. Jumlah Biaya Variable (Gula, Susu, Dan Minyak) Dalam Satu Bulan ,2023

No.Res	Biaya Variabel Dalam Satu Bulan								
	Gula			Susu			Minyak		
	Jumlah Kg	Harga Satuan (Rp)	Total Nialai (Rp)	Jumlah Kaleng	Harga Satuan (Rp)	Total Nialai (Rp)	Jumlah Kantong	Harga Satuan (Rp)	Total Nialai (Rp)
1	35	15,000	525,000	34	9,000	306,000	92	6,000	552,000
2	36	15,000	540,000	36	9,000	324,000	120	6,000	720,000
3	38	15,000	570,000	40	10,000	400,000	60	6,000	360,000
4	37	15,000	555,000	35	9,000	315,000	90	6,000	540,000
5	34	15,000	510,000	32	10,000	320,000	100	6,500	650,000
6	33	15,000	495,000	31	10,000	310,000	120	6,500	780,000
7	35	15,000	525,000	30	10,000	300,000	90	6,500	585,000
8	41	15,000	615,000	40	9,000	360,000	98	6,000	588,000
9	42	15,000	630,000	43	9,000	387,000	90	6,000	540,000
10	42	15,000	630,000	45	10,000	450,000	63	6,500	409,500
11	40	15,000	600,000	36	9,000	324,000	110	6,000	660,000
12	40	15,000	600,000	31	9,000	279,000	119	6,500	773,500

13	35	15,000	525,000	37	10,000	370,000	94	6,000	564,000
14	35	15,000	525,000	35	9,000	315,000	92	6,000	552,000
15	32	15,000	480,000	33	10,000	330,000	96	6,500	624,000
16	39	15,000	585,000	37	10,000	370,000	98	6,500	637,000
17	40	15,000	600,000	34	10,000	340,000	78	6,500	507,000
18	32	15,000	480,000	31	9,000	279,000	83	6,000	498,000

19	35	15,000	525,000	30	9,000	270,000	115	6,000	690,000
20	33	15,000	495,000	42	10,000	420,000	97	6,500	630,500
21	34	15,000	510,000	44	9,000	396,000	100	6,000	600,000
22	36	15,000	540,000	46	9,000	414,000	120	6,500	780,000
23	41	15,000	615,000	36	10,000	360,000	117	6,000	702,000
24	41	15,000	615,000	33	9,000	297,000	96	6,000	576,000
25	32	15,000	480,000	34	10,000	340,000	85	6,500	552,500
26	30	15,000	450,000	36	10,000	360,000	74	6,500	481,000
27	33	15,000	495,000	37	10,000	370,000	89	6,500	578,500
28	30	15,000	450,000	33	9,000	297,000	95	6,000	570,000
29	35	15,000	495,000	37	9,000	333,000	77	6,000	462,000
30	38	15,000	570,000	34	10,000	340,000	81	6,500	526,500
31	40	15,000	600,000	46	9,000	414,000	63	6,000	378,000
32	38	15,000	570,000	39	10,000	390,000	65	6,500	422,500
33	37	15,000	555,000	38	10,000	380,000	80	6,000	480,000
34	38	15,000	570,000	35	10,000	350,000	90	6,000	540,000
35	35	15,000	495,000	32	10,000	320,000	100	6,500	650,000

36	32	15,000	480,000	31	10,000	310,000	112	6,000	672,000
37	31	15,000	465,000	39	10,000	390,000	119	6,500	773,500
38	34	15,000	510,000	38	10,000	380,000	120	6,000	720,000
Jumlah	1369	570,000	20,475,000	1380	364,000	13,210,000	181	12,500	22,325,000
Rata-Rata	36.02	15,000	538815.78	36.31	9578.94	347631.57	94.42	6,224	587,500

Lampiran 7. Jumlah Biaya Variable (Tepung Panis, Tepung Terigu, Dan Garam) Dalam Satu Bulan ,2023

No.Res	Biaya Variabel Dalam Satu Bulan								
	Tepung Panir			Tepung Terigu			Garam		
	Jumlah Kg	Harga Satuan (Rp)	Total Nialai (Rp)	Jumlah Kg	Harga Satuan (Rp)	Total Nialai (Rp)	Jumlah Bungkus	Harga Satuan (Rp)	Total Nialai (Rp)
1	3	17,000	51,000	4	15,000	60,000	1	3,000	3,000
2	3	17,000	51,000	4	15,000	60,000	1	3,000	3,000
3	4	17,000	68,000	5	15,000	75,000	1	3,000	3,000
4	4	17,000	68,000	5	15,000	75,000	1	3,000	3,000
5	3	17,000	51,000	4	15,000	60,000	1	3,000	3,000

6	3	17,000	51,000	4	15,000	60,000	1	3,000	3,000
7	3	17,000	51,000	4	15,000	60,000	1	3,000	3,000
8	4	17,000	68,000	5	15,000	75,000	1	3,000	3,000
9	5	17,000	85,000	6	15,000	90,000	1	3,000	3,000
10	5	17,000	85,000	6	15,000	90,000	1	3,000	3,000
11	4	17,000	68,000	5	15,000	75,000	1	3,000	3,000
12	4	17,000	68,000	5	15,000	75,000	1	3,000	3,000
13	3	17,000	51,000	4	15,000	60,000	1	3,000	3,000
14	3	17,000	51,000	4	15,000	60,000	1	3,000	3,000
15	3	17,000	51,000	4	15,000	60,000	1	3,000	3,000
16	4	17,000	68,000	5	15,000	75,000	1	3,000	3,000
17	4	17,000	68,000	5	15,000	75,000	1	3,000	3,000
18	3	17,000	51,000	4	15,000	60,000	1	3,000	3,000
19	3	17,000	51,000	4	15,000	60,000	1	3,000	3,000
20	3	17,000	51,000	4	15,000	60,000	1	3,000	3,000
21	3	17,000	51,000	4	15,000	60,000	1	3,000	3,000
22	3	17,000	51,000	4	15,000	60,000	1	3,000	3,000
23	4	17,000	68,000	5	15,000	75,000	1	3,000	3,000
24	4	17,000	68,000	5	15,000	75,000	1	3,000	3,000
25	2	17,000	34,000	3	15,000	45,000	1	3,000	3,000
26	2	17,000	34,000	3	15,000	45,000	1	3,000	3,000
27	3	17,000	51,000	4	15,000	60,000	1	3,000	3,000
28	2	17,000	34,000	3	15,000	45,000	1	3,000	3,000
29	3	17,000	51,000	4	15,000	60,000	1	3,000	3,000
30	4	17,000	68,000	5	15,000	75,000	1	3,000	3,000
31	4	17,000	68,000	5	15,000	75,000	1	3,000	3,000
32	4	17,000	68,000	5	15,000	75,000	1	3,000	3,000
33	3	17,000	51,000	4	15,000	60,000	1	3,000	3,000

34	4	17,000	68,000	5	15,000	75,000	1	3,000	3,000
35	3	17,000	51,000	4	15,000	60,000	1	3,000	3,000
36	3	17,000	51,000	4	15,000	60,000	1	3,000	3,000
37	2	17,000	34,000	3	15,000	45,000	1	3,000	3,000
38	3	17,000	51,000	4	15,000	60,000	1	3,000	3,000
Jumlah	127	646,000	2,159,000	164	570,000	2,475,000	38	114,000	114,000
Rata Rata	3	17,000	56,815.79	4	15,000	65,131	1	3,000	3,000

Lampiran 8. Jumlah Biaya Variable (Gas, Air Galon, Dan Kotak Kemasan) Dalam Satu Bulan ,2023

No.Res	Biaya Variabel Dalam Satu Bulan								
	Gas			Air Galon			Kotak kemasan		
	Jumlah Kg	Harga Satuan (Rp)	Total Nialai (Rp)	Jumlah galon	Harga Satuan (Rp)	Total Nialai (Rp)	Jumlah kotak	Harga Satuan (Rp)	Total Nialai (Rp)
1	7	20,000	140,000	3	5,000	15000	681	1,800	1,225,800
2	8	20,000	160,000	3	5,000	15000	758	1,800	1,364,400
3	10	20,000	200,000	4	5,000	20000	676	1,800	1,216,800
4	7	20,000	140,000	3	5,000	15000	684	1,800	1,231,200
5	6	20,000	120,000	2	5,000	10000	757	1,800	1,362,600
6	6	20,000	120,000	2	5,000	10000	768	1,800	1,382,400
7	6	20,000	120,000	2	5,000	10000	639	1,800	1,150,200
8	8	20,000	160,000	3	5,000	15000	774	1,800	1,393,200
9	10	20,000	200,000	4	5,000	20000	890	1,800	1,602,000

10	9	20,000	180,000	4	5,000	20000	895	1,800	1,611,000
11	7	20,000	140,000	3	5,000	15000	743	1,800	1,337,400
12	6	20,000	120,000	3	5,000	15000	710	1,800	1,278,000
13	7	20,000	140,000	2	5,000	10000	732	1,800	1,317,600
14	6	20,000	120,000	2	5,000	10000	689	1,800	1,240,200
15	6	20,000	120,000	2	5,000	10000	621	1,800	1,117,800
16	7	20,000	140,000	3	5,000	15000	759	1,800	1,366,200
17	7	20,000	140,000	3	5,000	15000	731	1,800	1,315,800
18	6	20,000	120,000	2	5,000	10000	635	1,800	1,143,000
19	6	20,000	120,000	2	5,000	10000	797	1,800	1,434,600
20	8	20,000	160,000	2	5,000	10000	730	1,800	1,314,000
21	9	20,000	180,000	4	5,000	20000	731	1,800	1,315,800
22	8	20,000	160,000	4	5,000	20000	787	1,800	1,416,600
23	7	20,000	140,000	4	5,000	20000	798	1,800	1,436,400
24	6	20,000	120,000	4	5,000	20000	796	1,800	1,432,800
25	6	20,000	120,000	2	5,000	10000	621	1,800	1,117,800
26	6	20,000	120,000	2	5,000	10000	760	1,800	1,368,000
27	7	20,000	140,000	3	5,000	15000	773	1,800	1,391,400
28	6	20,000	120,000	2	5,000	10000	786	1,800	1,414,800
29	7	20,000	140,000	3	5,000	15000	791	1,800	1,423,800
30	6	20,000	120,000	4	5,000	20000	753	1,800	1,355,400
31	9	20,000	180,000	4	5,000	20000	789	1,800	1,420,200
32	8	20,000	160,000	4	5,000	20000	723	1,800	1,301,400
33	8	20,000	160,000	3	5,000	15000	790	1,800	1,422,000
34	6	20,000	120,000	3	5,000	15000	790	1,800	1,422,000
35	6	20,000	120,000	3	5,000	15000	590	1,800	1,062,000
36	6	20,000	120,000	3	5,000	15000	632	1,800	1,137,600
37	8	20,000	160,000	4	5,000	20000	785	1,800	1,413,000

38	8	20,000	160,000	4	5,000	20000	791	1,800	1,423,800
Jumlah	270	760,000	5,400,000	144	190,000	570,000	28147	68,000	50,679,000
Rata Rata	7	20,000	142,105	3	5,000	29,231	740.71	1,800	1,333,658



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/6/24

Lampiran 9. Jumlah Biaya Tetap penyusutan (Stain Kursi Dan Meja) Dalam Satu Bulan, 2023

No.Res	Biaya Tetap											
	Steling				Kursi				Meja			
	Nilai Awal (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Tahun Pema kaian	Penyusutan (Rp)	Nilai Awal (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Tahu n Pema kaian	Penyusuta n (Rp)	Nilai Awal (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Tahu n Pema kaian	Penyusutan (Rp)
1	3,000,000	300,000	9	25,000	660,000	50,000	5	10,166,67	100,000	10,000	5	1,500
2	3,500,000	350,000	8	32,812,5	660,000	50,000	5	10,166,67	100,000	10,000	5	1,500
3	2,500,000	250,000	9	20,833,33	600,000	50,000	4	11,458,33	100,000	10,000	4	1,875
4	3,000,000	300,000	10	22,500	660,000	50,000	5	10,166,67	100,000	10,000	5	1,500
5	3,500,000	350,000	8	32,812,5	660,000	50,000	5	10,166,67	100,000	10,000	5	1,500
6	3,500,000	350,000	9	29,166,67	660,000	50,000	5	10,166,67	100,000	10,000	5	1,500
7	3,000,000	300,000	9	25,000	650,000	50,000	6	8,333,33	100,000	10,000	6	1,250
8	3,500,000	350,000	10	26,250	650,000	50,000	5	10,000	100,000	10,000	5	1,500
9	3,000,000	300,000	9	28,125	650,000	50,000	4	12,500	100,000	10,000	4	1,875
10	3,000,000	300,000	8	28,125	600,000	50,000	8	5,729,17	100,000	10,000	8	937,5
11	3,500,000	350,000	10	26,250	600,000	50,000	6	8,333,33	100,000	10,000	6	1,250
12	3,500,000	350,000	10	26,250	650,000	50,000	5	10,000	100,000	10,000	5	1,500
13	3,500,000	350,000	9	29,166,67	660,000	50,000	8	6,354,17	100,000	10,000	8	937,5
14	3,000,000	300,000	9	25,000	660,000	50,000	4	12,708,33	100,000	10,000	4	1,875
15	3,000,000	300,000	9	25,000	600,000	50,000	5	9,166,67	100,000	10,000	5	1,500
16	3,500,000	350,000	9	26,166,67	660,000	50,000	5	10,166,67	100,000	10,000	5	1,500

17	2,500,000	250,000	10	18,750	650,000	50,000	5	10,000	100,000	10,000	5	1,500
18	3,000,000	300,000	9	25,000	660,000	50,000	6	10,166,67	100,000	10,000	6	1,250
19	3,500,000	350,000	9	26,166,67	650,000	50,000	5	10,000	100,000	10,000	5	1,500
20	3,500,000	350,000	8	32,812,5	660,000	50,000	4	12,708,33	100,000	10,000	4	1,875
21	3,000,000	300,000	10	22,500	660,000	50,000	8	6,354,17	100,000	10,000	8	937,5
22	3,500,000	350,000	9	26,166,67	660,000	50,000	6	8,333,33	100,000	10,000	6	1,250
23	3,000,000	300,000	10	22,500	660,000	50,000	4	12,500	100,000	10,000	4	1,875
24	3,000,000	300,000	9	25,000	660,000	50,000	8	6,354,17	100,000	10,000	8	937,5
25	3,500,000	350,000	10	26,250	660,000	50,000	6	10,166,67	100,000	10,000	6	1,250
26	3,500,000	350,000	9	26,166,67	660,000	50,000	6	10,166,67	100,000	10,000	6	1,250
27	3,500,000	350,000	8	32,812,5	660,000	50,000	5	10,000	100,000	10,000	5	1,500
28	3,000,000	300,000	10	22,500	600,000	50,000	5	9,166,67	100,000	10,000	5	1,500
29	3,500,000	350,000	10	26,250	600,000	50,000	6	8,333,33	100,000	10,000	6	1,250
30	3,500,000	350,000	9	26,166,67	660,000	50,000	5	10,166,67	100,000	10,000	5	1,500
31	3,500,000	350,000	10	26,250	600,000	50,000	4	11,458,33	100,000	10,000	4	1,875
32	3,000,000	300,000	10	22,500	660,000	50,000	6	10,166,67	100,000	10,000	6	1,250
33	3,000,000	300,000	9	25,000	660,000	50,000	8	6,354,17	100,000	10,000	8	937,5
34	3,500,000	350,000	8	32,812,5	600,000	50,000	6	8,333,33	100,000	10,000	6	1,250
35	2,500,000	250,000	10	18,750	660,000	50,000	5	9,166,67	100,000	10,000	5	1,500
36	3,000,000	300,000	9	25,000	660,000	50,000	6	10,166,67	100,000	10,000	6	1,250
37	3,500,000	350,000	9	26,166,67	600,000	50,000	5	9,166,67	100,000	10,000	5	1,500
38	3,500,000	350,000	8	32,812,5	660,000	50,000	8	6,354,17	100,000	10,000	8	937,5
Jumlah	122,500,000	12,250,000	348	996,791,69	25,260,000	1,900,000	214	361,166,71	3,800,000	435,000	214	53,375
Rata-Rata	3223684.2	322368.42	9.15	26,231,36	664736.84	50000	5.63	9,504,39	100000	11447.36	5.63	1,404,61

Lampiran 10. Jumlah Biaya Tetap penyusutan (Tenda Dan Piring) Dalam Satu Bulan, 2023

No.Res	Biaya Tetap							
	Tenda				Piring			
	Nilai Awal (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Tahun Pemakaian	Penyusutan (Rp)	Nilai Awal (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Tahun Pemakaian	Penyusutan (Rp)
1	90,000	10,000	2	3,333,33	20,000	5.000	2	625
2	90,000	10,000	2	3,333,33	20,000	5.000	2	625
3	90,000	10,000	2	3,333,33	20,000	5.000	2	625
4	100,000	10,000	3	2,500	20,000	5.000	2	625
5	90,000	10,000	2	3,333,33	20,000	5.000	2	625
6	90,000	10,000	2	3,333,33	20,000	5.000	2	625
7	100,000	10,000	3	2,500	20,000	5.000	2	625
8	90,000	10,000	2	3,333,33	20,000	5.000	2	625
9	90,000	10,000	2	3,333,33	20,000	5.000	2	625
10	100,000	10,000	3	2,500	20,000	5.000	2	625
11	100,000	10,000	3	3,333,33	20,000	5.000	2	625
12	90,000	10,000	2	3,333,33	20,000	5.000	2	625
13	90,000	10,000	2	3,333,33	20,000	5.000	2	625
14	90,000	10,000	2	3,333,33	20,000	5.000	2	625
15	90,000	10,000	2	3,333,33	20,000	5.000	2	625
16	100,000	10,000	3	2,500	20,000	5.000	2	625
17	90,000	10,000	2	3,333,33	20,000	5.000	2	625
18	90,000	10,000	2	3,333,33	20,000	5.000	2	625
19	90,000	10,000	2	3,333,33	20,000	5.000	2	625

20	90,000	10,000	2	3,333,33	20,000	5.000	2	625
21	100,000	10,000	3	2,500	20,000	5.000	2	625
22	100,000	10,000	3	2,500	20,000	5.000	2	625
23	90,000	10,000	2	3,333,33	20,000	5.000	2	625
24	90,000	10,000	2	3,333,33	20,000	5.000	2	625
25	90,000	10,000	2	3,333,33	20,000	5.000	2	625
26	90,000	10,000	2	3,333,33	20,000	5.000	2	625
27	100,000	10,000	3	2,500	20,000	5.000	2	625
28	100,000	10,000	3	2,500	20,000	5.000	2	625
29	90,000	10,000	2	3,333,33	20,000	5.000	2	625
30	90,000	10,000	2	3,333,33	20,000	5.000	2	625
31	90,000	10,000	2	3,333,33	20,000	5.000	2	625
32	90,000	10,000	2	3,333,33	20,000	5.000	2	625
33	100,000	10,000	3	2,500	20,000	5.000	2	625
34	100,000	10,000	3	2,500	20,000	5.000	2	625
35	90,000	10,000	2	3,333,33	20,000	5000	2	625
36	90,000	10,000	2	3,333,33	20,000	5.000	2	625
37	90,000	10,000	2	3,333,33	20,000	5.000	2	625
38	90,000	10,000	2	3,333,33	20,000	5.000	2	625
Jumlah	3,530,000	435,000	87	117,500	760,000	190,000	76	23,750
Rata-Rata	92894.73	11447.36	2.28	3,092,10	20000	5000	2	625

Lampiran 11. Jumlah Biaya Tetap penyusutan (Kompor, Penjepit Dan Pisau) Dalam Satu Bulan ,2023

No.Res	Biaya Tetap											
	Kompor				Penjepit				Pisau			
	Nilai Awal (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Tahun Pemakaian	Penyusutan (Rp)	Nilai Awal (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Tahun Pemakaian	Penyusutan (Rp)	Nilai Awal (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Tahun Pemakaian	Penyusutan (Rp)
1	130,000	10,000	2	5,000	8,000	2.000	2	250	10,000	2.500	2	312,5
2	130,000	10,000	2	5,000	8,000	2.000	2	250	10,000	2.500	2	312,5
3	130,000	10,000	2	5,000	8,000	2.000	2	250	10,000	2.500	2	312,5
4	130,000	10,000	2	5,000	8,000	2.000	2	250	10,000	2.500	2	312,5
5	130,000	10,000	2	5,000	8,000	2.000	2	250	10,000	2.500	2	312,5
6	130,000	10,000	2	5,000	8,000	2.000	2	250	10,000	2.500	2	312,5
7	130,000	10,000	2	5,000	8,000	2.000	2	250	10,000	2.500	2	312,5
8	130,000	10,000	2	5,000	8,000	2.000	2	250	10,000	2.500	2	312,5
9	130,000	10,000	2	5,000	8,000	2.000	2	250	10,000	2.500	2	312,5
10	130,000	10,000	2	5,000	8,000	2.000	2	250	10,000	2.500	2	312,5
11	130,000	10,000	2	5,000	8,000	2.000	2	250	10,000	2.500	2	312,5
12	130,000	10,000	2	5,000	8,000	2.000	2	250	10,000	2.500	2	312,5
13	130,000	10,000	2	5,000	8,000	2.000	2	250	10,000	2.500	2	312,5
14	130,000	10,000	2	5,000	8,000	2.000	2	250	10,000	2.500	2	312,5
15	130,000	10,000	2	5,000	8,000	2.000	2	250	10,000	2.500	2	312,5
16	130,000	10,000	2	5,000	8,000	2.000	2	250	10,000	2.500	2	312,5
17	130,000	10,000	2	5,000	8,000	2.000	2	250	10,000	2.500	2	312,5
18	130,000	10,000	2	5,000	8,000	2.000	2	250	10,000	2.500	2	312,5
19	130,000	10,000	2	5,000	8,000	2.000	2	250	10,000	2.500	2	312,5

20	130,000	10,000	2	5,000	8,000	2.000	2	250	10,000	2.500	2	312,5
21	130,000	10,000	2	5,000	8,000	2.000	2	250	10,000	2.500	2	312,5
22	130,000	10,000	2	5,000	8,000	2.000	2	250	10,000	2.500	2	312,5
23	130,000	10,000	2	5,000	8,000	2.000	2	250	10,000	2.500	2	312,5
24	130,000	10,000	2	5,000	8,000	2.000	2	250	10,000	2.500	2	312,5
25	130,000	10,000	2	5,000	8,000	2.000	2	250	10,000	2.500	2	312,5
26	130,000	10,000	2	5,000	8,000	2.000	2	250	10,000	2.500	2	312,5
27	130,000	10,000	2	5,000	8,000	2.000	2	250	10,000	2.500	2	312,5
28	130,000	10,000	2	5,000	8,000	2.000	2	250	10,000	2.500	2	312,5
29	130,000	10.000	2	5,000	8,000	2.000	2	250	10,000	2.500	7	312,5
30	130,000	10.000	2	5,000	8,000	2.000	2	250	10,000	2.500	2	312,5
31	130,000	10.000	2	5,000	8,000	2.000	2	250	10,000	2.500	2	312,5
32	130,000	10.000	2	5,000	8,000	2.000	2	250	10,000	2.500	2	312,5
33	130,000	10.000	2	5,000	8,000	2.000	2	250	10,000	2.500	2	312,5
34	130,000	10.000	2	5,000	8,000	2.000	2	250	10,000	2.500	2	312,5
35	130,000	10.000	2	5,000	8,000	2.000	2	250	10,000	2.500	2	312,5
36	130,000	10.000	2	5,000	8,000	2.000	2	250	10,000	2.500	2	312,5
37	130,000	10.000	2	5,000	8,000	2.000	2	250	10,000	2.500	2	312,5
38	130,000	10.000	2	5,000	8,000	2.000	2	250	10,000	2.500	2	312,5
Jumlah	4,940,000	380,000	76	190,000	304,000	76,000	76	9,500	380,000	95.000	76	11,875
Rata-Rata	130.000	10.000	2	5,000	8,000	2,000	2	250	10000	2.500	2	312,5

Lampiran 12. Jumlah Biaya Tetap penyusutan (Parut Keju Dan Sendok) Dalam Satu Bulan ,2023

No Res	Biaya tetap								Biaya listrik
	Parut keju				sendok				
	Nilai awal (Rp)	Nilai sisa (Rp)	Tahun pemakaian	Penyusutan (Rp)	Nilai awal (Rp)	Nilai sisa (Rp)	Tahun pemakaian	Penyusutan (Rp)	
1	35.000	10.000	2	1,041,67	15.000	3.000	2	500	100.000
2	35.000	10.000	2	1,041,67	15.000	3.000	2	500	100.000
3	35.000	10.000	2	1,041,67	15.000	3.000	2	500	100.000
4	35.000	10.000	2	1,041,67	15.000	3.000	2	500	100.000
5	35.000	10.000	2	1,041,67	15.000	3.000	2	500	100.000
6	35.000	10.000	2	1,041,67	15.000	3.000	2	500	100.000
7	35.000	10.000	2	1,041,67	15.000	3.000	2	500	100.000
8	35.000	10.000	2	1,041,67	15.000	3.000	2	500	100.000
9	35.000	10.000	2	1,041,67	15.000	3.000	2	500	100.000
10	35.000	10.000	2	1,041,67	15.000	3.000	2	500	100.000
11	35.000	10.000	2	1,041,67	15.000	3.000	2	500	100.000
12	35.000	10.000	2	1,041,67	15.000	3.000	2	500	100.000
13	35.000	10.000	2	1,041,67	15.000	3.000	2	500	100.000
14	35.000	10.000	2	1,041,67	15.000	3.000	2	500	100.000
15	35.000	10.000	2	1,041,67	15.000	3.000	2	500	100.000
16	35.000	10.000	2	1,041,67	15.000	3.000	2	500	100.000
17	35.000	10.000	2	1,041,67	15.000	3.000	2	500	100.000
18	35.000	10.000	2	1,041,67	15.000	3.000	2	500	100.000
19	35.000	10.000	2	1,041,67	15.000	3.000	2	500	100.000
20	35.000	10.000	2	1,041,67	15.000	3.000	2	500	100.000
21	35.000	10.000	2	1,041,67	15.000	3.000	2	500	100.000
22	35.000	10.000	2	1,041,67	15.000	3.000	2	500	100.000
23	35.000	10.000	2	1,041,67	15.000	3.000	2	500	100.000
24	35.000	10.000	2	1,041,67	15.000	3.000	2	500	100.000

25	35.000	10.000	2	1,041,67	15.000	3.000	2	500	100.000
26	35.000	10.000	2	1,041,67	15.000	3.000	2	500	50.000
27	35.000	10.000	2	1,041,67	15.000	3.000	2	500	50.000
28	35.000	10.000	2	1,041,67	15.000	3.000	2	500	50.000
29	35.000	10.000	2	1,041,67	15.000	3.000	2	500	50.000
30	35.000	10.000	2	1,041,67	15.000	3.000	2	500	50.000
31	35.000	10.000	2	1,041,67	15.000	3.000	2	500	50.000
32	35.000	10.000	2	1,041,67	15.000	3.000	2	500	50.000
33	35.000	10.000	2	1,041,67	15.000	3.000	2	500	50.000
34	35.000	10.000	2	1,041,67	15.000	3.000	2	500	50.000
35	35.000	10.000	2	1,041,67	15.000	3.000	2	500	50.000
36	35.000	10.000	2	1,041,67	15.000	3.000	2	500	50.000
37	35.000	10.000	2	1,041,67	15.000	3.000	2	500	50.000
38	35.000	10.000	2	1,041,67	15.000	3.000	2	500	50.000
Jumlah	1.330.000	380.000	76	39,583,33	570.000	114.000	76	19,000	3.150.000
Rata-rata	35.000	10.000	2	1,041,67	15.000	3.000	2	500	82.894,74

Lampiran 13.Dokumentasi



Gambar 2. Pedagang memberikan topping atau rasa



Gambar 3.Pedagang Responden Bg riki



Gambar 4. Pedagang responden kak may



Gambar 5. Mewawancarain responden



Gambar 6. Bentuk Kemasan Pisang Pasir



Gambar 7. Pisang Pasir Dengan Rasa Coklat



Gambar 8. Kemasan Pisang Pasir



Gambar 9. Pisang Pasir Dengan Rasa Original

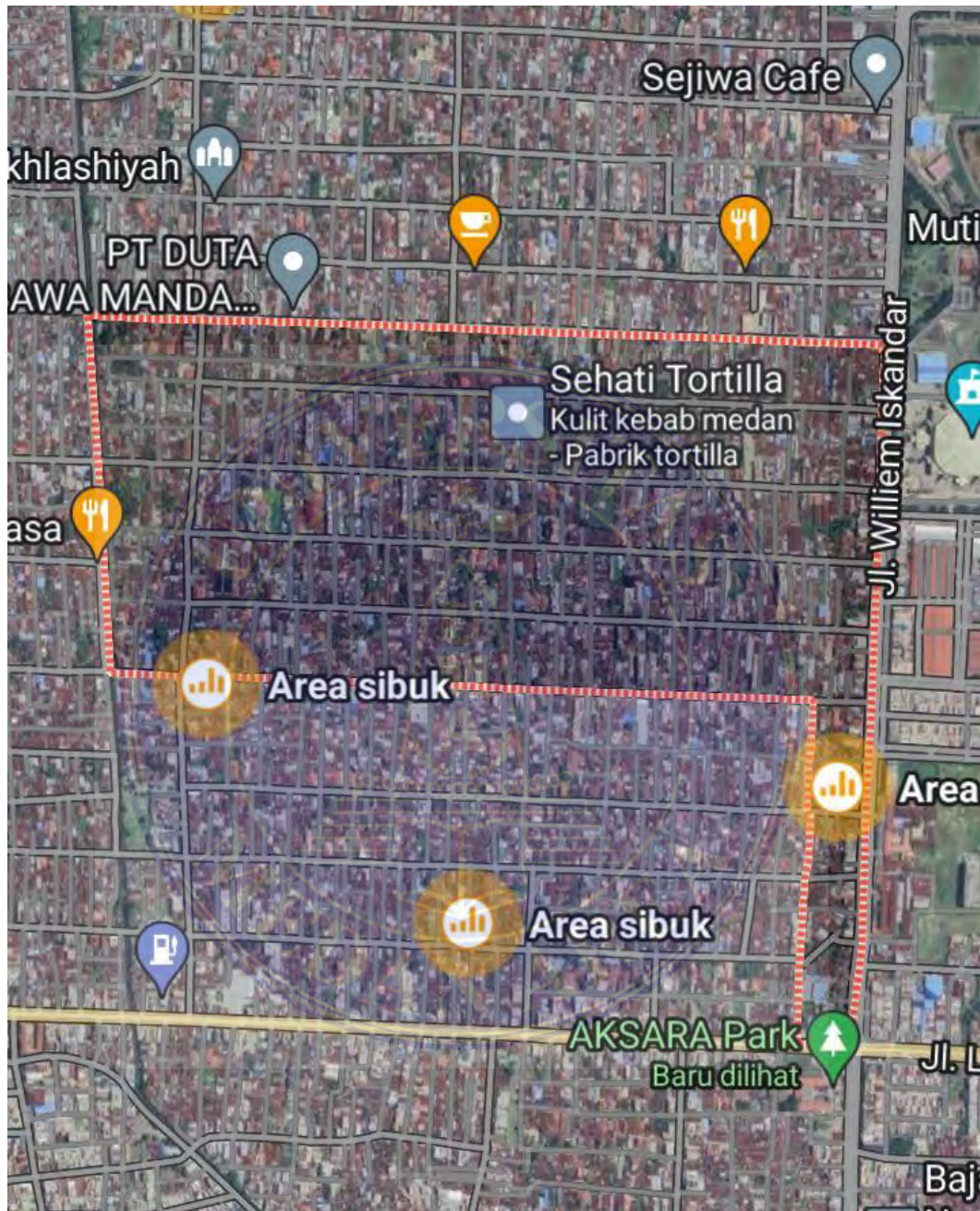


Gambar 10. Mewancarain Responden



Gambar 11. Bersama responden kak Tina

Lampiran 14.Lokasi Penelitian



Lampiran 15. Surat Pengantar Riset Kekantor Lurah Sidorejo

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolan Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor: 2349/FP.2/01.10/VII/2023
Lamp. : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

Medan, 17 Juli 2023

Kepada yth.
Lurah Sidorejo
Kelurahan Sidorejo, Kecamatan Medan Tembung, Medan
di
Tempat


Dengan hormat,
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama:

Nama : Arfei Almanah
NIM : 188220021
Program Studi : Agribisnis


Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Kantor Lurah Sidorejo, Kecamatan Medan Tembung, Medan untuk kepentingan skripsi berjudul "Analisis Kelayakan Finansial Usaha Pisang Pasir (Studi Kasus Kelurahan Sidorejo, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan)".

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.


Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

Tembusan:
1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



Lampiran 16. Surat Selesai Riset Dari Kantor Lurah Sidorejo


**PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN TEMBUNG
KELURAHAN SIDOREJO**
Jalan Suluh No. 84 Kode Pos 20222


Medan, 2 September 2023

Nomor	: 070/60	Kepada Yth :
Lampiran	:-	Dekan fakultas Pertanian Universitas Medan Area
Perihal	: Mahasiswa yang Telah Selesai Melakukan Riset	Di Medan

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Nomor : 2349/FP.2/01.10/VH/2023. Pada tanggal 17 Juli 2023 Perihal Pengambilan Data/Riset Penelitian Mahasiswa. Bersama ini kantor Kelurahan Sidorejo, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan kepada mahasiswa sebagai berikut :

Nama	: Arfei Almanah
NIM	: 188220021
Program Studi	: Agribisnis
Judul	: Analisis kelayakan Finansial Usaha Pisang Pasir (Studi Kasus Kelurahan Sidorejo, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan)

Menerangkan bahwasanya mahasiswa atas nama tersebut **Telah Selesai** melakukan Pengambilan Data/Riset dalam bentuk wawancara kepada Pedagang Usaha Pisang Pasir di Kelurahan Sidorejo, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan. Mulai 17 Juli 2023 - 17 Agustus 2023. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.


Lurah Sidorejo
Kecamatan Medan Tembung
Rafnita S.H
Pencat TK I
NIP. 1977020.200902.2.003